



Kabupaten Lanny Jaya
Dalam Angka
*Lanny Jaya Regency
In Figures*

2021



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Jayawijaya
Statistics of Jayawijaya Regency



Kabupaten Lanny Jaya
Dalam Angka
Lanny Jaya Regency
In Figures

2021

KABUPATEN LANNY JAYA DALAM ANGKA
LANNY JAYA REGENCY in Figures
2021

ISSN: ...

ISBN: 978-623-7070-86-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 94300.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.9430

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 341 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Jayawijaya/*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

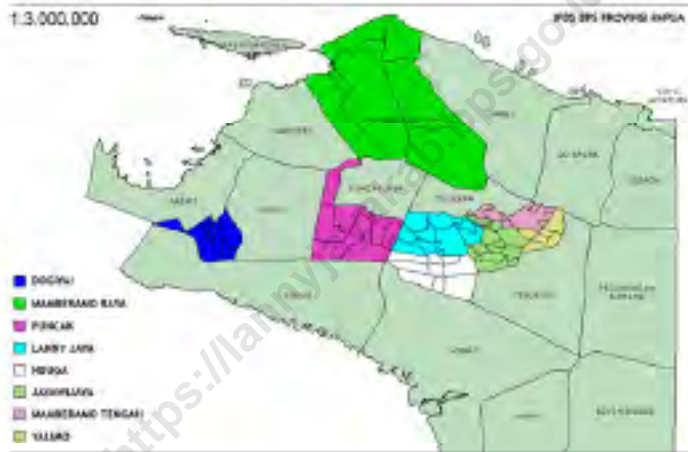
Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Provinsi Papua
MAP OF Papua Province



KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA
CHIEF STATISTICIAN OF JAYAWIJAYA REGENCY



Jianto, SE





KATA PENGANTAR

Kabupaten Lanny Jaya Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/Instansi di Kabupaten Lanny Jaya maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survey yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Lanny Jaya yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Lanny Jaya.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wamena . Februari 2021

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Jayawijaya





PREFACE

Lanny Jaya Regency in Figures 2021 is an annual publication published by BPS Regency of Jayawijaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this Lanny Jaya regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Wamena, Februari 2021

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Jayawijaya



Jianto, S.E

NIP. 196602131988031004

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	155
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	229
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	245
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	255
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	267
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	279
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	297
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	303
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	325

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kabupaten Lanny Jaya 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kabupaten Lanny Jaya 2019</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wamena, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2020</i>	14
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2015–2019</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lanny Jaya Regency 2020</i>	26

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, Desember 2018 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lanny Jaya Regency, December 2019 and December 2020 27

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lanny Jaya Regency, December 2019 and December 2020 29

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lanny Jaya Regency, December 2019 and December 2020 31

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Lanny Jaya Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020 33

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Lanny Jaya Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020 35

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020 44

3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di

Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>PPopulation by Age Groups and Gender in Lanny Jaya Regency, 2020.</i>	53
--	----

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	54
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	55
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	57
3.2.4 Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Sex in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	58
3.2.5 Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total hours of Work and Sex in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	57

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE
4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	81
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	83
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	89
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	97
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)	

	di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	99
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	105
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i>	111
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018-2020 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018-2020</i>	113
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018-2020 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018-2020</i>	123
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, (2018) <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, (2018)</i>	135
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, (2019) dan (2019)..... <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, (2019) and (2019)</i>	137
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	

	Halaman Page
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, (2019) <i>Population by Subdistrict and Religion, (2019)</i> 143
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, (2019) <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, (2019)</i> 145
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, (2014)– (2019) <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2018– 2020</i> 147
4.4	KEMISKINAN
	POVERTY
4.4.1	Garis Kemiskinan, jumlah, Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lanny Jaya, 2012-2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lanny Jaya Regency, 2012-2020</i> 153
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten lanny Jaya, 2012-2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lanny Jaya Regency, 2012-2020</i> 154
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY
5.1	HORTIKULTURA
	HORTICULTURE
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i> 172
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019</i> 178
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), (2016)–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant</i>

	Halaman Page
	184
5.1.4	185
5.1.5	186
5.1.6	190
5.1.7	194
5.1.8	195
5.1.9	196
5.1.10	200
5.1.11	204
5.1.12	197
5.1.13	

	Halaman Page
2019.....	206
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019</i>	212
5.2 PERKEBUNAN	
ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	213
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	221
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1 Banyaknya Pembangkit Listrik di Kabupaten Lanny Jaya, 2018 <i>Number of Electricity Generator in Lanny Jaya Regency, 2018</i>	236
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, (2015) - (2019) <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, (2015) - (2019)</i>	238
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, (n) <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, (n)</i>	240
6.4 Jumlah Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kualifikasi di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Qualification in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	242
6.4 Jumlah Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Badan Hukum di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Business Entities in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	243
6.5 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten lanny Jaya, 2018-2020 <i>Construction Cost Index (CCI) in Lanny Jaya Regency, 2018-2020</i>	244

7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2017 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2017.....</i>	239
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Lanny Jaya Regency (km), 2018–2020.....</i>	261
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lanny Jaya Regency (km), 2018–2020</i>	262
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lanny Jaya Regency (km), 2018–2020.....</i>	263
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2017–2020.....</i>	264
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2016–2019.....</i>	273

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2019</i>	274
9.3	Rincian Koperasi di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Cooperative in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	275
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) inLanny Jaya Regency, 2019 and 2020</i>	287
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group inLanny Jaya Regency, 2019 and 2020</i>	288
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month inLanny Jaya Regency, 2019 and 2020</i>	289
10.4	Rata-rata Konsumsi Perkapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Kelompok Pengeluaran, 2020 <i>Average per capita consumption per month by commodity group expenditure group, 2020</i>	290
10.5	Rata-rata Konsumsi Perkapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Kelompok Pengeluaran, 2020 <i>Average per capita consumption per day by commodity group expenditure group, 2020</i>	292
10.6	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Kelompok Pengeluaran, 2020 <i>Distribution per capita consumption per month by commodity group expenditure group, 2020</i>	294
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2019	

<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lanny Jaya Regency, 2016–2019</i>	301
--	-----

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	314
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	316
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency, 2016–2020..</i>	318
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency (percent), 2016–2020</i>	320
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lanny Jaya (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lanny Jaya Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	322
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lanny Jaya (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lanny Jaya Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	323

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	334
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2016–2020</i>	336
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	338
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i>	340

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Provinsi Papua, 2020 <i>Average of Temperature and Humanity by Month in Papua Province, 2020</i> 7	
2.1	Banyaknya desa berdasarkan Kecamatan, 2020 <i>Number of Village/Municipalities by Subdistrict, 2020.....</i>	22
2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten lanny Jaya, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lanny Jaya Regency 2020</i>	23
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Population by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	47
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Population by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2020</i>	48
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lanny Jaya, 2017-2019 <i>Net Participation Rates by Educational Level in Lanny Jaya Regency, 2017-2020</i>	67
4.2	Garis Kemiskinan Miskin di Kabupaten Lanny Jaya, 2012-2020 <i>Poverty Line of Poor People in Lanny Jaya Regency, 2012-2020</i>	74
5.1	Produksi tanaman sayuran tahun 2018 & 2019..... <i>Vegetable Production 2018 & 2019.....</i>	170
5.2	Produksi tanaman buah-buahan tahun 2018 & 2019 <i>Fruit crop production 2018 & 2019</i>	171
6.1	Jumlah Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kualifikasi diKabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Qualification in lanny Jaya Regency,</i>	

	Halaman Page
	2020..... 234
6.2	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Lanny Jaya, 2018-2020 <i>Construction Cost Index (CCI) in Lanny Jaya Regency, 2018-2020.....</i> 235
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2017 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2017.....</i> 251
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lanny Jaya (km), 2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lanny Jaya Regency (km), 2020.....</i> 260
9.1	Jumlah Koperasi Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Number of Lanny Jaya Regency Cooperatives, 2020.....</i> 272
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food and NonFood in Lanny Jaya 2020</i> 285
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Percentage of Population Per Capita Spending Group a Month in Lanny Jaya 2020.....</i> 286
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Kabupaten Lanny Jaya <i>Percentage of Population Per Capita Spending Group a Month in Lanny Jaya 2020.....</i> 300
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in lanny Jaya Regency, 2020.....</i> 312
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar

	Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya (persen), 2016-2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency (percent), 2016-2020.....</i>	313
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2020.....</i>	332
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2020.....</i>	333

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2020 Key Statistics, 2017–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	177	179	180
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,56	0,74	
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	65,79	66,00	
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	39,67	40,51	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	92,49	92,50	
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	0,69	0,12	
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	71,08	70,60	68,61
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	40,06	39,51	38,13
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	47,34	48,00	47,86
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	1 676,9	1 828,9 ^x	1 935,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,27	5,16 ^x	1,85 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs			

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

Bab

Chapter

1

Geografi dan Iklim

Geographic and Climate



Penyinaran Matahari

Duration of Sunshine

47,54%



Kecepatan Angin Rata-rata

Average Wind Velocity

2,10 m/sec



Jumlah Hari Hujan

Number of Rainy Days

27 hari



Suhu Udara Rata-rata

Average air Temperature

19,65°C



Kecamatan Dimba

Dimba Subdistrict

3 200 mdpl



Kecamatan Nikogwe

Nikogwe Subdistrict

2600 mdpl



Kecamatan Tiomneri

Tiomneri Subdistrict

2355 mdpl

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Lanny Jaya yang beribukota di Tiom terbentuk tahun 2008 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 2008, memiliki luas wilayah 6.074,4 km² atau 2,03 % dari luas wilayah Provinsi Papua. Sejak tahun 2015 Kabupaten ini terbagi menjadi 39 Distrik. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Jayawijaya.
2. Dari 39 distrik di Kabupaten Lanny Jaya, Distrik Gollo memiliki wilayah terluas yaitu 6,15 persen dan Distrik Buguk Gona sebagai distrik yang terkecil wilayahnya, yaitu hanya 0,21 persen dari keseluruhan wilayah Kabupaten Lanny Jaya.
3. Wilayah Kabupaten Lanny Jaya memiliki topografi dataran tinggi, seluruh wilayahnya berbukit-bukit dan bergunung-gunung sehingga sangat sulit untuk mendapatkan daerah pemukiman yang datar.
4. Sebelah Utara Kabupaten Lanny Jaya berbatasan dengan Kabupaten Tolikara, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Nduga, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Jayawijaya dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Puncak.
5. Tiom sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Lanny Jaya dapat ditempuh melalui jalur

TECHNICAL NOTES

1. *Lanny Jaya regency, which has Tiom as the capital, was formed in 2008 according to Presidential Decree Number 5 Year 2008. It has 6,074,4 km² area or 2.03% from Papua Province total area. Since 2015, This regency is divided into 39 sub-districts. This Regency is division regency which expanded from Jayawijaya Regency.*
2. *From the 39 sub-district in Lanny Jaya Regency, Gollo Sub-district has the largest area, that is 6,15 persen, and Buguk Gona Sub-district is the smallest sub-district, which only 0,21 percent from whole lanny Jaya Regency area*
3. *Lanny Jaya Regency has high land topography, which hilly and mountainous in the entire area, so it very hard to have a settlement in flat area.*
4. *In the North Side of Lanny Jaya Regency border is Tolikara Regency, in the south side is Nduga Regency, In the east side is Jayawijaya Regency and in the west side is Puncak Regency.*
5. *Tiom as capital of the Lanny Jaya Regency can be reach by land and air transportation.*
6. *The farthest sub-distrik from The Capital is Dimba, Gamelia, Poga dan Makki, Sub-district, that is 90 km, and the nearest is Tiomneri Sub-district which only about 7 km from the capital.*

darat dan udara.

6. Distrik yang paling jauh dari ibu kota kabupaten adalah Distrik Dimba, Gamelia, Poga dan Makki, yaitu sekitar 90 km, sedangkan yang terdekat adalah Distrik Tiomneri yang berjarak sekitar 7 km.

<https://lannyjayakab.bps.go.id>

ULASAN**Geografi**

Hingga tahun 2020, Kabupaten Lanny Jaya terdiri dari 39 Distrik dan menempati wilayah seluas 6.074,4 km², dengan Distrik terluas adalah distrik Wano Barat, dan Distrik Tertinggi adalah Distrik Nikogwe

Iklim

Selama Tahun 2020 wilayah Kabupaten Lanny Jaya memiliki curah hujan tertinggi terjadi di bulan Maret yakni sebesar 313 mm, dengan hari hujan sebanyak 28 hari, sedangkan curah hujan terendah berada di bulan Mei yaitu sebesar 45 mm, dengan jumlah hari hujan 20 hari.

DESCRIPTION**Population**

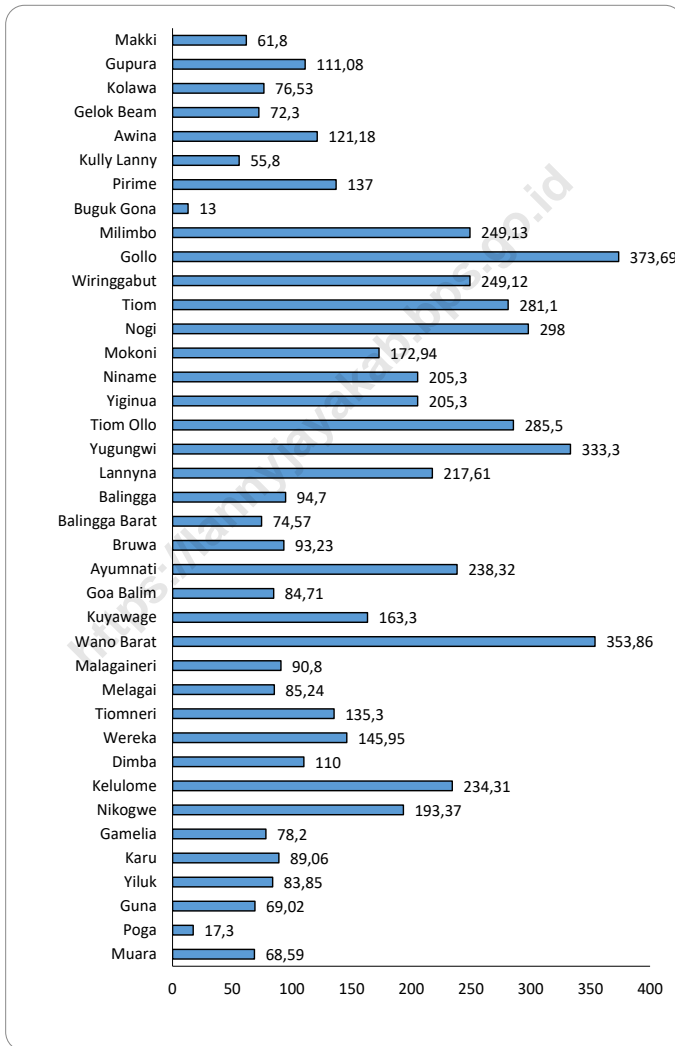
Until 2020, Lanny Jaya Regency consists of 39 Districts and occupies an area of 6,074.4 km², with the largest District being the West Wano District, and the Highest District being the Nikogwe District.

Climate

During 2020 the Lanny Jaya Regency area had the highest rainfall occurred in March, namely 313 mm, with 28 rainy days, while the lowest rainfall was in May, namely 45 mm, with 20 rainy days.

Gambar 1.1
Figures

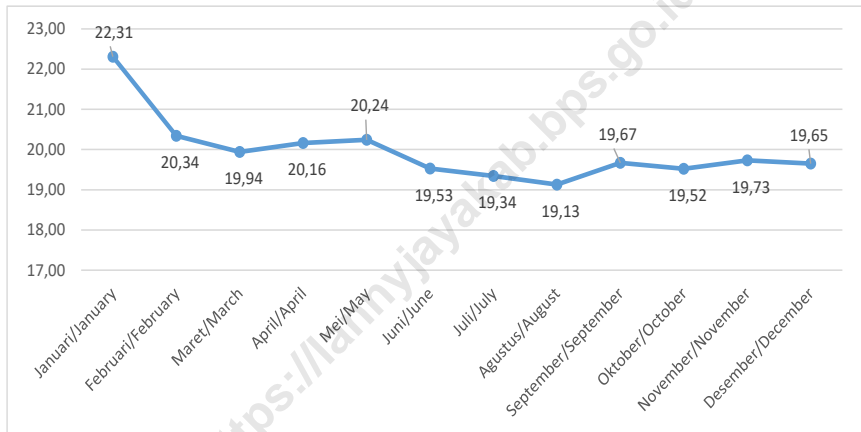
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures

Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Provinsi Papua, 2020
Average of Temperature and Humanity by Month in Papua Province, 2020



Sumber/Source : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua/Meteorology, Climatology and Geophysics Agency of Papua Province

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kabupaten Lanny Jaya 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Makki	Kemiri	61,8
Gupura	Lelam	111,08
Kolawa	Keloyak	76,53
Gelok Beam	Beam	72,3
Awina	Eyuni	121,18
Kully Lanny	Jiwikelanny	55,8
Pirime	Ekanom	137,0
Buguk Gona	Ilungume	13,0
Milimbo	Milimbo	249,13
Gollo	Yamiga	373,69
Wiringgabut	Golo	249,12
Tiom	Bokon	281,1
Nogi	Yakobak	298,0
Mokoni	Mokoni	172,94
Niname	Wulundia	205,3
Yiginua	Golime	205,3
Tiom Olo	Kumuluk	285,5
Yugungwi	Konikme	333,3
Lannyna	Bonom	217,61
Balingga	Balingga	94,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area</i> ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Balingga Barat	Yeyugu	74,57
Bruwa	Bruyugu	93,23
Ayumnati	Tikome	238,32
Goa Balim	Balimneri	84,71
Kuyawage	Wupaga	163,3
Wano Barat	Andugume	353,86
Malagaineri	Malagai	90,8
Melagai	Yigemili	85,24
Tiomneri	Argeneri	135,3
Wereka	Ponalo	145,95
Dimba	Dimba	110,0
Kelulome	Kelulome	234,31
Nikogwe	Wanggagome	193,37
Gamelia	Wupi	78,2
Karu	Ayafofa	89,06
Yiluk	Ekapame	83,85
Guna	Gukop	69,02
Poga	Poga	17,3
Muara	Muara	68,59
Kabupaten Lanny Jaya	Tiom	6.077,4

Sumber/*Source*: Bappeda Kabupaten Lanny Jaya

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Makki	1.0	1
Gupura	1,83	1
Kolawa	1,26	1
Gelok Beam	1,19	1
Awina	1,99	1
Kully Lanny	0.9	1
Pirime	2.3	1
Buguk Gona	0,21	1
Milimbo	4,10	1
Gollo	6,15	1
Wiringabut	4,10	1
Tiom	4.6	1
Nogi	4.9	1
Mokoni	2,85	1
Niname	3.4	1
Yiginua	3.4	1
Tiom Ollo	4.7	1
Yugungwi	5,48	1
Lannyina	3.6	1
Balingga	1.6	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/ Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Balingga Barat	1,23	1
Bruwa	1,53	1
Ayumnati	3,92	1
Goa Balim	1,39	1
Kuyawage	2,7	1
Wano Barat	5,82	1
Malagaineri	1,5	1
Melagai	1,40	1
Tiomneri	2,2	1
Wereka	2,40	1
Dimba	1,8	1
Kelulome	3,86	1
Nikogwe	3,18	1
Gamelia	1,3	1
Karu	1,47	1
Yiluk	1,38	1
Guna	1,14	1
Poga	1,2	1
Muara	1,13	1
Kabupaten Lanny Jaya	100	1

Sumber/*Source*: Bappeda Kabupaten Lanny Jaya

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Kabupaten Lanny Jaya 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l.)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Makki	2200	26
Gupura	2220	26
Kolawa	2217	42
Gelok Beam	2120	40
Awina	2213	30
Kully Lanny	1996	32
Pirime	1984	16
Buguk Gona	2300	21
Milimbo	2000	22
Gollo	2200	7
Wiringgabut	1800	42
Tiom	2157	-
Nogi	1900	4
Mokoni	2200	8
Niname	2300	5
Yiginua	2200	3
Tiom Ollo	2200	11
Yugungwi	2300	6
Lannyna	2200	5
Balingga	1900	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Balingga Barat	2000	18
Bruwa	2000	32
Ayumnati	2300	3
Goa Balim	1900	32
Kuyawage	1900	45
Wano Barat	1980	52
Malagaineri	2300	16
Melagai	2300	20
Tiomneri	2355	11
Wereka	2300	9
Dimba	3200	102
Kelulome	2300	-
Nikogwe	2600	-
Gamelia	2120	102
Karu	2230	102
Yiluk	2070	-
Guna	2150	-
Poga	2310	-
Muara	2200	-
Kabupaten Lanny Jaya	2200	-

Sumber/*Source*: Bappeda Kabupaten Lanny Jaya

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wamena, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	12,00	22.31	-	43,00	73,60	100,00
Februari/February	14,30	20.34	29,00	49,00	83,94	100,00
Maret/March	14,60	19.94	29,40	49,00	86,04	100,00
April/April	13,80	20.16	30,00	39,00	84,53	100,00
Mei/May	12,30	20.24	30,40	24,00	81,04	100,00
Juni/June	12,90	19.53	28,10	36,00	83,57	100,00
Juli/July	12,00	19.34	28,50	35,00	83,14	100,00
Agustus/August	11,70	19.13	28,20	37,00	83,46	100,00
September/September	12,80	19.67	28,90	42,00	83,03	100,00
Oktober/October	12,00	19.52	28,70	44,00	83,94	100,00
November/November	14,40	19.73	29,20	41,00	83,47	100,00
Desember/December	14,50	19.65	28,80	31,00	84,86	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	calm	3,26	19,03	829,20	834,47	839,70
Februari/February	calm	2,72	12,35	830,60	835,36	839,20
Maret/March	calm	2,42	15,95	830,40	835,41	840,10
April/April	calm	2,47	13,89	830,70	835,75	839,90
Mei/May	calm	2,34	11,83	831,10	836,05	840,10
Juni/June	calm	2,28	10,80	831,70	835,63	838,70
Juli/July	calm	2,12	11,32	830,20	834,95	837,80
Agustus/August	calm	2,64	15,43	830,10	835,48	839,50
September/September	calm	2,34	12,86	830,20	835,19	838,80
Oktober/October	calm	2,28	11,32	829,90	834,72	838,80
November/November	calm	2,41	14,40	829,70	834,83	838,80
Desember/December	calm	2,10	10,29	829,40	834,31	838,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

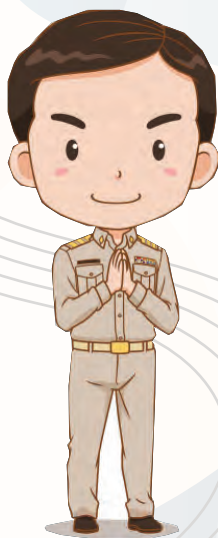
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	144,50	17	68,66
Februari/February	141,20	23	69,02
Maret/March	313,00	28	55,00
April/April	227,80	24	67,13
Mei/May	45,00	20	81,41
Juni/June	103,60	24	75,85
Juli/July	104,00	24	67,83
Agustus/August	105,40	18	61,57
September/September	52,50	23	64,08
Oktober/October	160,00	27	52,94
November/November	172,30	23	58,75
Desember/December	241,80	27	47,54

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di
Kabupaten Lanny Jaya, 2019**

Number of Civil Servants in Lanny Jaya Regency, 2019



**Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Laki-laki**

Number of Male Civil Servant

1 737

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil
Perempuan**

Number of Female Civil Servant

505



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Lanny Jaya periode 2014–2019 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.
3. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.
5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of Lanny Jaya Regency period 2014–2019 consists of district heads (regent and vice regent) and local government that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.*
3. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
4. *Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.*
5. *The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
6. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to*

- Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
 7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/ Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).
- carry out decentralized authorities.*
7. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services. Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.*

ULASAN**Wilayah Administratif**

Jumlah Kampung di Kabupaten Lanny Jaya tercatat sebanyak 355 kampung. Distrik Buguk gona dan Distrik Poga merupakan distrik dengan jumlah kampung terbanyak yakni masing-masing sebesar 13 kampung. sedangkan Distrik Ninagame, Yiginua, Goa Balim, dan Guna merupakan distrik dengan jumlah kampung terkecil yaitu masing-masing 7 kampung.

DPRD

Dalam bidang politik, dari 25 orang anggota DPRD, Partai Perindo dan Demokrat masing-masing menempatkan masing-masing 4 orang wakilnya, sedangkan Partai Nasdem menempatkan 3 orang wakilnya, dan partai Garuda, PKS, PAN, dan PBB menempatkan masing-masing 2 wakilnya, dan untuk partai PKB, Gerindra, PDI Perjuangan, Partai Berkarya, PSI, dan Hanura menempatkan masing-masing 1 wakilnya.

DESCRIPTION**Administrative Region**

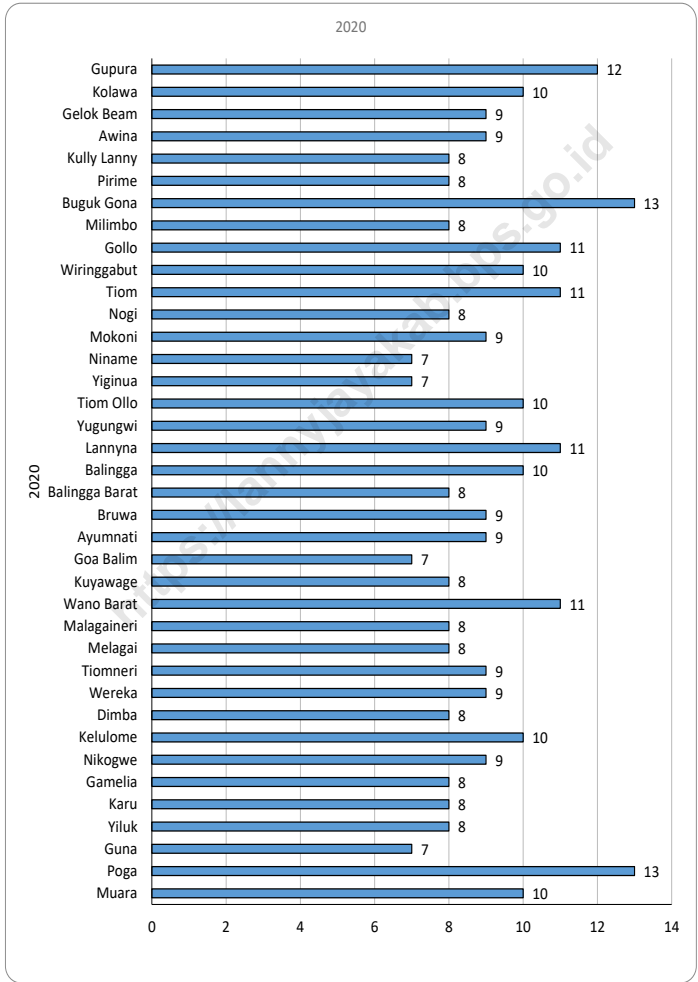
Lanny Jaya Regency has 355 villages. Buguk gona and Poga districts has the most villages which is 13 villages. while Ninagame, Yiginua, Goa Balim, and Guna Districts has smallest villages, which is 7 villages.

DPRD

in the political, of the 25 DPRD members, the Perindo Party and Demokrat Party each put 4 representatives, while the Nasdem Party each put 3 representatives. and Garuda party, PKS, PAN, and PBB each put 2 representatives. and for PKB party, Gerindra, PDI Perjuangan, Berkarya, PSI, and Hanura Party each put 1 representatives.

Gambar 2.1
Figures

Banyaknya desa berdasarkan Kecamatan, 2020
Number of Village/Municipalities by Subdistrict, 2020

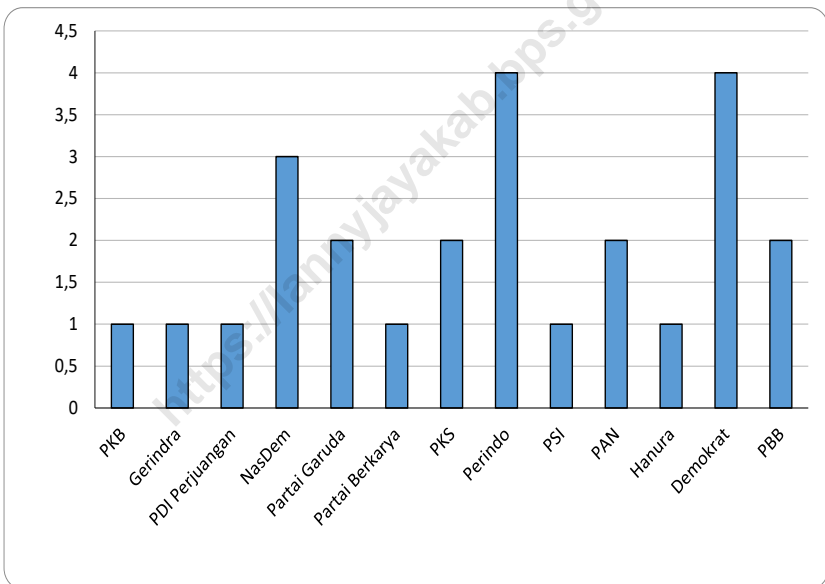


Sumber/Source : Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/
Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician
Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020

Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lanny Jaya Regency 2020



Sumber/Source : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lanny Jaya/Sekretariat of House of Representative Lanny Jaya Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makki	10	14	9	9	8
Gupura	5	12	12	12	12
Kolawa	4	9	10		10
Gelok Beam	4	9	9	9	9
Awina	9	9	9	9	9
Kully Lanny	...	2	8	8	8
Prime	5	8	8	8	8
Buguk Gona	5	13	13	13	13
Milimbo	4	8	8	8	8
Gollo	6	11	11	11	11
Wiringgabut	4	10	10	10	10
Tiom	6	11	11	11	11
Nogi	3	8	8	8	8
Mokoni	3	9	9	9	9
Niname	2	7	7	7	7
Yiginua	2	7	7	7	7
Tiom Ollo	10	10	10	10	10
Yugungwi	9	9	9	9	9
Lannyna	11	11	11	11	11
Balingga	8	13	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balingga Barat	3	8	8	8	8
Bruwa	4	9	9	9	9
Ayumnati	9	9	9	9	9
Goa Balim	7	7	7
Kuyawage	7	12	8	8	8
Wano Barat	6	11	11	11	11
Malagaineri	3	8	8	8	8
Melagai	2	8	8	8	8
Tiomneri	4	8	9	9	9
Wereka	4	9	9	9	9
Dimba	3	8	8	8	8
Kelulome	3	10	10	10	10
Nikogwe	9	9	9	9	9
Gamelia	3	8	8	8	8
Karu	3	8	8	8	8
Yiluk	3	8	8	8	8
Guna	2	7	7	7	7
Poga	5	13	13	13	13
Muara	5	10	10	10	10
Kabupaten Lanny Jaya	188	353	356	356	355

Catatan/Note :1 Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*
 Sumber/Source :Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*
 Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lanny Jaya Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PKB	1	-	1
Gerindra	1	-	1
PDI Perjuangan	1	-	1
NasDem	3	-	3
Partai Garuda	2	-	2
Partai Berkarya	1	-	1
PKS	2	-	2
Perindo	4	-	4
PSI	1	-	1
PAN	2	-	2
Hanura	1	-	1
Demokrat	4	-	4
PBB	2	-	2
Kabupaten Lanny Jaya	25	-	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Lanny Jaya/ Lanny Jaya Legislative

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lanny Jaya Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lanny Jaya Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	16	3	19
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	30	5	35
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	614	214	828
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	63	4	67
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	197	32	229
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	817	247	1064
Jumlah/Total	1737	505	2242

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lanny
Jaya Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	7	0	7
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	1	9
3. I/C (Juru)	3	2	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I	19	3	22
5. II/A (Pengatur Muda)	373	8	381
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	170	81	251
7. II/C (Pengatur)	136	136	272
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	47	47	94
Golongan II/Range II	726	272	998
9. III/A (Penata Muda)	281	72	353
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	247	78	325
11. III/C (Penata)	258	77	335
12. III/D (Penata Tingkat I)	104	15	119
Golongan III/Range III	890	242	1132
13. IV/A (Pembina)	69	9	78
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	34	3	37
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	0	12
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	116	12	128
Jumlah/Total	1751	529	2280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Lanny Jaya Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	58.460.287.592,00	20.784.777.258,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	508.804.860,00	746.361.390,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	104.900.000,00	457.405.000,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	0,00	416.651.929,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	57.846.582.732,00	19.164.358.939,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	790.310.036.030,00	913.792.026.391,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak /Tax Sharing Revenue/ Non-Tax Sharing Revenue	19.075.771.350,00	52.589.688.813,00
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	631.408.784.000,00	635.655.130.000,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	139.825.480.680,00	225.547.207.578,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	509.554.242.192,00	458.756.100.327,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	13.015.238.426,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	10.686.441.192,00	10.164.133.901,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	126.725.154.000,00	373.118.681.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	101.736.400.000,00	62.458.047.000,00
3.6 Lainnya/Others	270.406.247.000,00	0,00
Jumlah/Total	1 358 324 565 814,00	1 393 332 903 976,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	26.144.000.478,00	8.229.296.266,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2.186.035.825,00	270.472.514,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	403.720.000,00	405.426.000,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	719.958.434,00	816.725.704,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	22.834.286.219,00	6.736.672.048,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	876.273.804.980,00	754.647.736.624,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	25.094.317.800,00	42.341.110.511,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	655.966.150.000,00	610.076.224.000,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	195.213.337.180,00	102.230.402.113,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	445.697.404.081,00	83.412.215.814,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	13.137.577.055,00	0,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0,00	0,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	12.077.757.817,00	10.897.190.055,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	415.682.069.209,00	65.793.806.209,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	4.800.000.000,00	6.721.219.550,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 348 115 209 539,00	846 289 248 704,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lanny
Jaya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
**Actual Lanny Jaya Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	760.760.760.904,00	784.624.499.411,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	294.484.820.904,00	296.484.427.825,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	3.450.000.000,00	23.984.960.000,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	82.423.850.000,00	17.908.391.666,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	20.353.000.000,00	62.587.487.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	39.648.000,00	39.648.000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	355.259.442.000,00	378.649.259.920,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	4.750.000.000,00	4.970.325.000,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	571.602.799.599,00	571.602.799.599,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	0,00	0,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	297.567.330.404,00	297.567.330.404,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	274.035.469.195,00	274.035.469.195,00
Jumlah/Total	1 332 363 560 503,00	1 356 227 299 010,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	764.353.279.896,00	411.825.796.579,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	238.777.708.372,00	225.375.442.526,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	232.500.000,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	2.866.904.000,00	3.499.458.855,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	17.314.000.000,00	13.700.000.000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	63.024.732.940,00	54.228.000.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	39.648.000,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	429.247.786.584,00	81.023.536.198,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	12.850.000.000,00	33.999.359.000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1,972,507,742.33	460.181.659.797,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	298,287,244.51	63.423.265.000,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	299,051,279.10	262.161.645.444,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1,375,169,218.72	134.596.749.353,00
Jumlah/<i>Total</i>	961 604 054 129,00	872 007 456 376,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>

Bab
Chapter
03

Penduduk dan Ketenagakerjaan
Population and Employment



Jumlah Penduduk

Population

196 399

Kepadatan Penduduk per km²

Population Density per sq.km

32,61



Jumlah Penduduk Laki-laki

Population

106 818

Jumlah Penduduk Perempuan

Population

89 581



Kondisi Kependudukan di Kabupaten Lanny Jaya 2020

Kondisi Kependudukan in Lanny Jaya Regency 2020

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

1. terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei) dan SP2020 (September). Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil SP 2020 merujuk pada September. Pada SP2010, penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Pada SP2020, penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan menetap.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk

1. *their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May) and the 2020 Population Census (September).*

The tables of 2010 Population Census result refer to May and the result of 2020 Population Census refer to September.

In 2010 Population Census, the population of Indonesia is all residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months. In 2010 Population Census, the population of Indonesia is all residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for a year or longer, and those who intended to stay more than a year even though their length of stay is less than a year.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of*

- dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- stay is less than six months*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/ census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya
10. Average household size is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. Workingis economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Total working hours is the total

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://lannyjayakab.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Lanny Jaya berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 terdiri atas 196 399 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 119,24

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lanny Jaya tahun 2020 mencapai 32 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 39 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di distrik Bguguk Gona dengan kepadatan sebesar 472 jiwa/km² dan terendah di Distrik Gollo sebesar 12 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Lanny Jaya berjumlah 49 446 jiwa. Jumlah pengangguran terbuka adalah 444 jiwa. Sebagian besar penduduk kabupaten Lanny Jaya berusaha di sektor pertanian. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada penduduk dengan tingkat pendidikan dibawah SMP

DESCRIPTION**Population**

The population of Lanny Jaya Regency based on Population Census in 2020 consisted of 196 399 population. Meanwhile, the magnitude of the gender ratio in 2020 male population to female population is 119,24

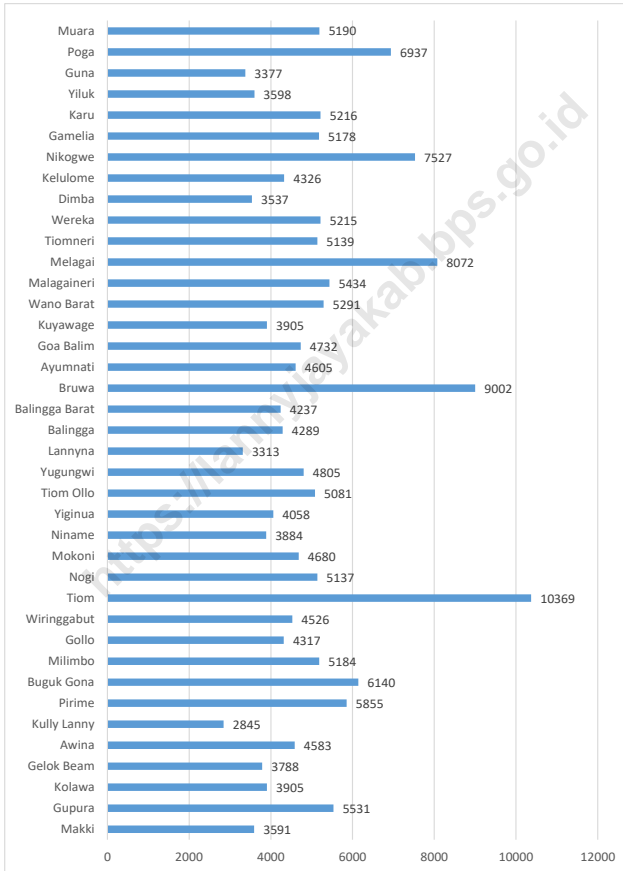
Population density in Lanny Jaya Regency in 2020 reached 33 people / km². Population density in 39 districts is quite diverse with the highest population density located in the Bguguk Gona district with a density of 472 inhabitants / km² and the lowest in Nogi District of 12 inhabitants / Km².

Employment

The total workforce in Lanny Jaya Regency is 49 446 people. The number of open unemployment is 444 people. Most residents of Lanny Jaya district work in the agricultural sector. The highest unemployment rate occurs in residents with education levels below junior high school

Gambar 3.1
Figures

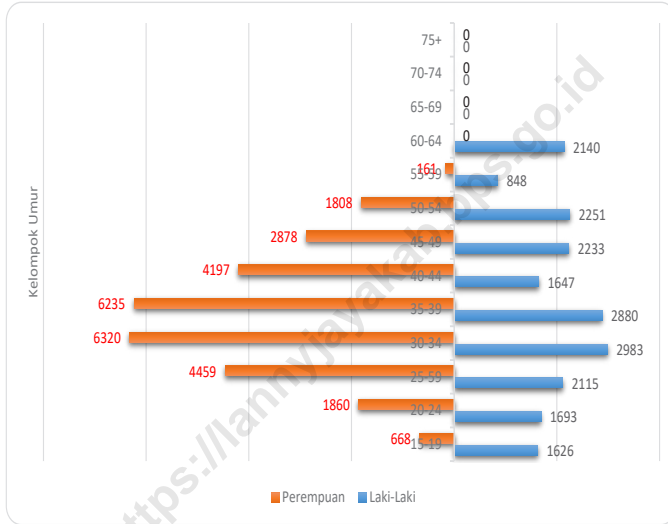
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan d Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Population by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Population Pyramid in Lanny Jaya Regency 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Persentase Penduduk Percentage of Total Population
(1)	(2)	(3)
Makki	3591	0,08%
Gupura	5531	0,13%
Kolawa	3905	0,09%
Gelok Beam	3788	0,09%
Awina	4583	0,11%
Kully Lanny	2845	0,07%
Pirime	5855	0,14%
Buguk Gona	6140	0,14%
Milimbo	5184	0,12%
Gollo	4317	0,10%
Wiringgabut	4526	0,11%
Tiom	10369	0,24%
Nogi	5137	0,12%
Mokoni	4680	0,11%
Niname	3884	0,09%
Yiginua	4058	0,09%
Tiom Ollo	5081	0,12%
Yugungwi	4805	0,11%
Lannyina	3313	0,08%
Balingga	4289	0,10%

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Persentase Penduduk Percentage of Total Population
(1)	(2)	(3)
Balingga Barat	4237	0,10%
Bruwa	9002	0,21%
Ayumnati	4605	0,11%
Goa Balim	4732	0,11%
Kuyawage	3905	0,09%
Wano Barat	5291	0,12%
Malagaineri	5434	0,13%
Melagai	8072	0,19%
Tiomneri	5139	0,12%
Wereka	5215	0,12%
Dimba	3537	0,08%
Kelulome	4326	0,10%
Nikogwe	7527	0,17%
Gamelia	5178	0,12%
Karu	5216	0,12%
Yiluk	3598	0,08%
Guna	3377	0,08%
Poga	6937	0,16%
Muara	5190	0,12%
Kabupaten Lanny Jaya	196 399	100%
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>		
<i>Hasil Proyeksi ¹/Projection Result</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(7)	(8)
Makki	58.11	79,7
Gupura	49.79	78,4
Kolawa	51.03	91,0
Gelok Beam	52.39	108,9
Awina	37.82	104,8
Kully Lanny	50.99	110,6
Pirime	42.74	114,2
Buguk Gona	472.31	110,8
Milimbo	20.81	156,0
Gollo	11.55	199,4
Wiringgabut	18.17	172,5
Tiom	36.89	130,8
Nogi	17.24	96,4
Mokoni	27.06	123,5
Niname	18.92	140,5
Yiginua	19.77	137,2
Tiom Ollo	17.80	125,7
Yugungwi	14.42	202,4
Lannyna	15.22	123,1
Balingga	45.29	168,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(7)	(8)
Balingga Barat	56.82	116,4
Bruwa	96.56	79,2
Ayumnati	19.32	148,8
Goa Balim	55.86	87,6
Kuyawage	23.91	142,5
Wano Barat	14.95	96,1
Malagaineri	59.85	138,4
Melagai	94.70	96,3
Tiomneri	37.98	129,2
Wereka	35.73	209,1
Dimba	32.15	140,1
Kelulome	18.46	89,6
Nikogwe	38.93	101,1
Gamelia	66.21	127,0
Karu	58.57	132,8
Yiluk	42.91	121,8
Guna	48.93	90,5
Poga	400.98	117,3
Muara	75.67	133,7
Kabupaten Lanny Jaya	32.61	119,2
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result		

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Population by Age Groups and Gender in Lanny Jaya Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 491	5 116	10 607
5-9	6 160	5 536	11 696
10-14	7 396	5 447	12 843
15-19	10 007	8 263	18 270
20-24	13 265	11 851	25 116
25-29	9 699	7 690	17 389
30-34	6 992	7 201	14 193
35-39	8 335	8 232	16 567
40-44	11 409	10 520	21 929
45-49	8 616	7 788	16 404
50-54	8 647	5 453	14 100
55-59	4 311	3 158	7 469
60-64	3 225	1 948	5 173
65-69	1 658	876	2 534
70-74	1 064	404	1 468
75+	543.00	98	641
Jumlah/Total	543.00	1378	641

Catatan/Note:

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lanny Jaya Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	20793	28653	49446
Bekerja/ <i>Working</i>	20416	28586	49002
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	377	67	444
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	50879	34574	85453
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6022	4254	10276
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	44552	30123	74675
Lainnya/ <i>Others</i>	305	197	502
Jumlah/Total	71672	63227	134899

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lanny Jaya Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	40562	347	40909	99.15
1	1909	0	1909	100
2	5262	97	5359	98.19
3	1269	0	1269	100
Jumlah/Total	49002	444	49446	99.1

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	70418	111327	36.75
1	8515	10424	18.31
2	5923	11282	47.5
3	597	1866	68.01
Jumlah/Total	85453	134899	36.65

- Catatan/Note:
- ¹
0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ²
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lanny Jaya Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	0	0	0
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	15473	3641	19114
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	1070	0	1070
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	0	0	0
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual worker in non agriculture</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3873	24945	28818
Jumlah/Total	20416	28586	49002

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Groups and Sex in Lanny Jaya Regency, 2020

Kegiatan Utama Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1626	668	2294
20-24	1693	1860	3553
25-59	2115	4459	6574
30-34	2983	6320	9303
35-39	2880	6235	9115
40-44	1647	4197	5844
45-49	2233	2878	5111
50-54	2251	1808	4059
55-59	848	161	1009
60-64	2140	0	2140
65-69	0	0	0
70-74	0	0	0
75+	0	0	0
Jumlah	20416	28586	49002
70-74	1 064	404	1 468
75+	543.00	98	641
Jumlah/Total	543.00	1378	641

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5
Table

Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Hours of Work and Gender in Lanny Jaya Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja Keseluruhan (jam) <i>Total Hours of Work (hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	0	0	0
1-7	130	0	130
8-14	819	475	1294
15-24	2748	590	3338
25-34	13028	4289	17317
35+	3691	23232	26923
Jumlah/Total	20416	28586	49002

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Bab
Chapter
04

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat
Social and Welfare

**Indeks Kedalaman
Kemiskinan (P1)**

Poverty Gap Index

13,87



**Indeks Keparahan
Kemiskinan (P2)**

Poverty Severity Index

6,51



Garis Kemiskinan

Poverty Line

490 508

(rupiah/kapita/bulan)

Jumlah Penduduk Miskin

Number of Poor People

490 508

ribu/thousand



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

1. pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 2. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 3. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 4. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan
1. *particular level of education.*
 2. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 3. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducation that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 4. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or*

(SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

- | | |
|--|--|
| <p>19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).</p> | <p>19. <i>DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).</i></p> |
| <p>20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>20. <i>Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.</i></p> |
| <p>21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>21. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak</p> | <p>22. <i>Crime rate</i>
<i>Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.</i></p> |

pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- | | |
|--|---|
| <p>23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.</p> | <p>23. <i>Crime clock</i>
<i>Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.</i></p> |
| <p>24. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; • Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; • Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); • Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian • Tersangka meninggal dunia; • Kasus kadaluwarsa. | <p>24. <i>Crime clearance rate</i>
<i>Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>All documents are ready to submit or already submitted to justice court;</i> • <i>In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;</i> • <i>The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);</i> • <i>The case was not the responsibility of police office;</i> • <i>The suspect died;</i> • <i>The case was out of date.</i> |
| <p>25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu</p> | <p>25. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods</i></p> |

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun ajaran 2019/2020, di Kabupaten Lanny Jaya terdapat 69 unit SD, 25 unit SMP, 8 unit SMA, dan 8 unit SMK. Sebagian besar sekolah tersebut berada di ibu kota kabupaten sehingga, keberadaan fasilitas pendidikan bisa dibilang belum sepenuhnya merata

Untuk pendidikan SD, rasio murid terhadap guru yakni 33,24 artinya, rata-rata satu orang guru mengajar 33 siswa. Sedangkan ratio murid terhadap guru di tingkat SMP sebesar 14.93 tingkat SMA & SMK sebesar 24,38

Kesehatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Lanny Jaya antara lain 1 Rumah Sakit Umum Daerah, 10 unit puskesmas dan 7 unit klinik

Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain, 12 orang dokter, 185 orang perawat, 98 orang bidan dan 29 orang tenaga kesehatan lainnya

Education

In the 2019/2020 school year, in Lanny Jaya Regency there were 69 units of SD, 25 units of SMP, 8 units of SMA and 8 units of SMK. Most of these schools are located in the capital of the district so that, the existence of educational facilities is arguably not yet fully equitable

For elementary education, the ratio of students to teachers is 33.24 meaning that, on average, one teacher teaches 33 students. While the ratio of students to teachers at the junior high school level is 14.93 at the senior high school & vocational school level at 24.38

Health

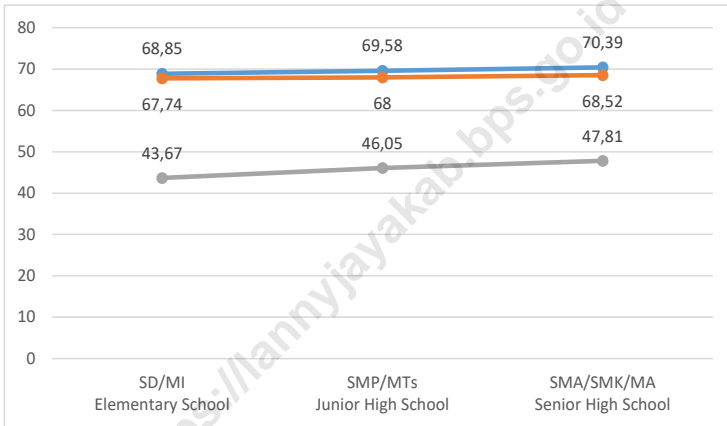
Based on data from the Department of Health, health facilities in Lanny Jaya Regency include 1 Regional General Hospital, 10 units of puskesmas and 7 units of clinic

The existence of the health facility is inseparable from the presence of health workers who serve in the facility concerned. The health workers included 12 doctors, 185 nurses, 98 midwives and 29 other health workers

Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lanny Jaya 2017-2019

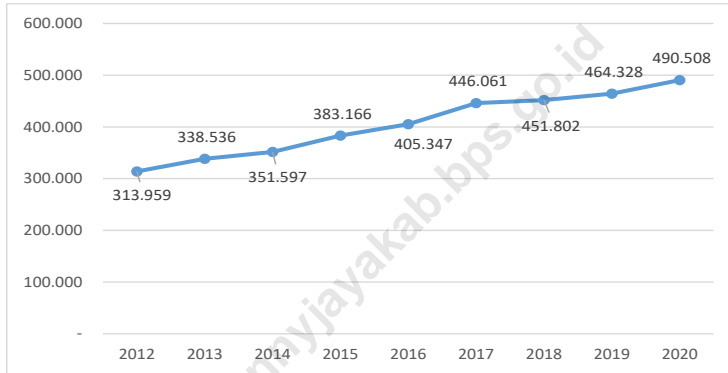
Net Participation Rates by Educational Level in Lanny Jaya Regency, 2017-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Garis Kemiskinan Miskin di Kabupaten Lanny Jaya, 2012–2020
Poverty Line of Poor People in Lanny Jaya Regency, 2012–2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	8	4	1	-	9	4
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	8	4	1	-	9	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	12	7	-	-	12	7
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teacher					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	12	7	-	-	12	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	227	63	-	-	227	63
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	227	63	-	-	227	63

Catatan/Note: 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	-	-	-	-	-	-
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyina	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	9	9	4	4	13	13
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	7	7	4	4	11	11
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	8	8	3	3	11	11
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyina	-	-	-	-	-	-
Balingga	7	7	-	-	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	7	7	-	-	7	7
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	3	3	-	-	3	3
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	2	2	1	1	3	3
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	3	3	-	-	3	3
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	6	6	2	2	8	8
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	3	3	-	-	3	3
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	55	55	14	14	69	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	41	41	22	23	63	64
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	46	45	20	23	66	68
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	73	82	24	24	97	106
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyina	-	-	-	-	-	-
Balingga	42	44	-	-	42	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	32	16	-	-	32	16
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	21	23	-	-	21	23
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	13	8	6	8	19	16
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	19	21	-	-	19	21
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	39	37	12	13	51	50
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	10	14	-	-	10	14
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	336	331	84	91	420	422

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	1 863	2 243	831	915	2 694	3 158
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	1 647	1 635	912	784	2 559	2 419
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	1 410	1 368	560	464	1 970	1 832
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Oлло	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	1 388	1 460	-	-	1 388	1 460

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	1 259	1 247	-	-	1 259	1 247
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	531	476	-	-	531	476
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	321	322	148	107	469	429
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	726	784	-	-	726	784
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	1 351	1 293	455	459	1 806	1 752
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	559	669	-	-	559	669
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	11 055	11 497	2 906	2 729	13 961	14 226

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	-	-	-	-	-	-
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	5	3	-	-	5	3
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	1	-	-	-	1
Pirime	4	4	1	1	5	5
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	4	4	1	1	5	5
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	2	2	-	-	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	2	2	-	-	2	2
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	1	1	-	-	1	1
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	1	1	-	-	1	1
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	1	1	-	-	1	1
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	2	2	-	-	2	2
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	1	-	-	-	1
Poga	1	-	-	-	1	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	23	22	2	2	25	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	32	16	-	-	32	16
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	16	-	-	-	16
Pirime	31	44	2	2	33	46
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	84	96	13	13	97	109
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	18	16	-	-	18	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	12	10	-	-	12	10
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	8	14	-	-	8	14
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	13	12	-	-	13	12
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	12	12	-	-	12	12
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	17	16	-	-	17	16
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	10	-	-	-	10
Poga	10	-	-	-	10	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	237	262	15	15	252	277

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	731	567	-	-	731	567
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	175	-	-	-	175
Pirime	755	883	44	97	799	980
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabat	-	-	-	-	-	-
Tiom	647	609	297	247	944	856
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	222	192	-	-	222	192

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	106	149	-	-	106	149
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	175	234	-	-	175	234
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	148	136	-	-	148	136
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	363	258	-	-	363	258
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	189	126	-	-	189	126
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	208	-	-	-	208
Poga	85	-	-	-	85	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	3 421	3 537	341	344	3 762	3 881

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	-	-	-	-	-	-
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	2	2	-	-	2	2
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	2	2	-	-	2	2
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	1	1	1	1	2	2
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	1	1	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	1	1	-	-	1	1
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	7	7	1	1	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	16	19	-	-	16	19
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	19	21	-	-	19	21
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	22	23	6	8	28	31
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyina	-	-	-	-	-	-
Balingga	12	11	-	-	12	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	7	11	-	-	7	11
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	76	85	6	8	82	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	311	449	-	-	311	449
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	440	410	-	-	440	410
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	787	711	177	163	964	874
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	146	39	-	-	146	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	138	131	-	-	138	131
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	1 822	1 740	177	163	1 999	1 903

Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	2	-	-	...	2	-
Gupura	-	-	-	...	-	-
Kolawa	-	-	-	...	-	-
Gelok Beam	-	-	-	...	-	-
Awina	-	-	-	...	-	-
Kully Lanny	-	-	-	...	-	-
Pirime	2	1	-	...	2	1
Buguk Gona	-	-	-	...	-	-
Milimbo	-	-	-	...	-	-
Gollo	-	-	-	...	-	-
Wiringgabut	-	-	-	...	-	-
Tiom	1	-	1	...	2	-
Nogi	-	-	-	...	-	-
Mokoni	-	-	-	...	-	-
Niname	-	-	-	...	-	-
Yiginua	-	-	-	...	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	...	-	-
Yugungwi	-	-	-	...	-	-
Lannyina	-	-	-	...	-	-
Balingga	1	-	-	...	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	...	-	-
Bruwa	-	-	-	...	-	-
Ayumnati	-	-	-	...	-	-
Goa Balim	-	-	-	...	-	-
Kuyawage	-	-	-	...	-	-
Wano Barat	-	-	-	...	-	-
Malagaineri	-	-	-	...	-	-
Melagai	-	-	-	...	-	-
Tiomneri	1	-	-	...	1	-
Wereka	-	-	-	...	-	-
Dimba	-	-	-	...	-	-
Kelulome	-	-	-	...	-	-
Nikogwe	-	-	-	...	-	-
Gamelia	-	-	-	...	-	-
Karu	-	-	-	...	-	-
Yiluk	-	-	-	...	-	-
Guna	-	-	-	...	-	-
Poga	-	-	-	...	-	-
Muara	-	-	-	...	-	-
Lanny Jaya	7	1	1	...	8	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	16	-	-	...	16	-
Gupura	-	-	-	...	-	-
Kolawa	-	-	-	...	-	-
Gelok Beam	-	-	-	...	-	-
Awina	-	-	-	...	-	-
Kully Lanny	-	-	-	...	-	-
Pirime	19	10	-	...	19	10
Buguk Gona	-	-	-	...	-	-
Milimbo	-	-	-	...	-	-
Gollo	-	-	-	...	-	-
Wiringgabut	-	-	-	...	-	-
Tiom	22	-	6	...	28	-
Nogi	-	-	-	...	-	-
Mokoni	-	-	-	...	-	-
Niname	-	-	-	...	-	-
Yiginua	-	-	-	...	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	...	-	-
Yugungwi	-	-	-	...	-	-
Lannyina	-	-	-	...	-	-
Balingga	12	-	-	...	12	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	...	-	-
Bruwa	-	-	-	...	-	-
Ayumnati	-	-	-	...	-	-
Goa Balim	-	-	-	...	-	-
Kuyawage	-	-	-	...	-	-
Wano Barat	-	-	-	...	-	-
Malagaineri	-	-	-	...	-	-
Melagai	-	-	-	...	-	-
Tiomneri	7	-	-	...	7	-
Wereka	-	-	-	...	-	-
Dimba	-	-	-	...	-	-
Kelulome	-	-	-	...	-	-
Nikogwe	-	-	-	...	-	-
Gamelia	-	-	-	...	-	-
Karu	-	-	-	...	-	-
Yiluk	-	-	-	...	-	-
Guna	-	-	-	...	-	-
Poga	-	-	-	...	-	-
Muara	-	-	-	...	-	-
Lanny Jaya	76	10	6	...	82	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	311	-	-	...	311	-
Gupura	-	-	-	...	-	-
Kolawa	-	-	-	...	-	-
Gelok Beam	-	-	-	...	-	-
Awina	-	-	-	...	-	-
Kully Lanny	-	-	-	...	-	-
Pirime	440	102	-	...	440	102
Buguk Gona	-	-	-	...	-	-
Milimbo	-	-	-	...	-	-
Gollo	-	-	-	...	-	-
Wiringgabut	-	-	-	...	-	-
Tiom	787	-	177	...	964	-
Nogi	-	-	-	...	-	-
Mokoni	-	-	-	...	-	-
Niname	-	-	-	...	-	-
Yiginua	-	-	-	...	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	...	-	-
Yugungwi	-	-	-	...	-	-
Lannyna	-	-	-	...	-	-
Balingga	146	-	-	...	146	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid / Student					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	...	-	-
Bruwa	-	-	-	...	-	-
Ayumnati	-	-	-	...	-	-
Goa Balim	-	-	-	...	-	-
Kuyawage	-	-	-	...	-	-
Wano Barat	-	-	-	...	-	-
Malagaineri	-	-	-	...	-	-
Melagai	-	-	-	...	-	-
Tiomneri	138	-	-	...	138	-
Wereka	-	-	-	...	-	-
Dimba	-	-	-	...	-	-
Kelulome	-	-	-	...	-	-
Nikogwe	-	-	-	...	-	-
Gamelia	-	-	-	...	-	-
Karu	-	-	-	...	-	-
Yiluk	-	-	-	...	-	-
Guna	-	-	-	...	-	-
Poga	-	-	-	...	-	-
Muara	-	-	-	...	-	-
Lanny Jaya	1 822	102	177	...	1 999	102

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	-	-	-	-	-	-
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018–2020**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	1	1	2
Gupura	0	0	–
Kolawa	1	1	1
Gelok Beam	2	2	1
Awina	1	1	1
Kully Lanny	1	1	1
Pirime	1	1	1
Buguk Gona	2	2	2
Milimbo	1	1	1
Gollo	2	2	3
Wiringgabut	0	0	–
Tiom	2	2	1
Nogi	0	0	–
Mokoni	3	3	4
Niname	1	1	1
Yiginua	3	3	2
Tiom Ollo	0	0	1
Yugungwi	1	1	1
Lannyna	0	0	–
Balingga	2	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	1	1	3
Ayumnati	1	1	1
Goa Balim	1	1	1
Kuyawage	2	2	2
Wano Barat	1	1	1
Malagaineri	1	1	1
Melagai	3	5	3
Tiomneri	1	0	1
Wereka	1	1	1
Dimba	4	1	1
Kelulome	0	1	–
Nikogwe	0	1	1
Gamelia	0	0	–
Karu	2	0	1
Yiluk	3	2	1
Guna	0	0	–
Poga	0	0	1
Muara	4	2	2
Lanny Jaya	47	44	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Middle School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	1	1	1
Gupura	0	0	–
Kolawa	1	0	1
Gelok Beam	0	0	–
Awina	1	1	1
Kully Lanny	0	0	–
Pirime	1	1	1
Buguk Gona	0	0	–
Milimbo	0	1	–
Gollo	0	0	–
Wiringgabut	0	1	1
Tiom	1	1	–
Nogi	1	1	1
Mokoni	0	0	1
Niname	0	0	–
Yiginua	0	2	2
Tiom Olo	0	0	–
Yugungwi	1	1	1
Lannyna	0	0	–
Balingga	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Middle School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	1	0	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	1	1	–
Kuyawage	1	1	1
Wano Barat	1	1	1
Malagaineri	0	0	–
Melagai	2	3	2
Tiomneri	1	1	1
Wereka	0	0	–
Dimba	3	0	1
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	0	–
Gamelia	0	0	1
Karu	1	1	1
Yiluk	2	3	1
Guna	0	1	–
Poga	1	2	1
Muara	4	5	4
Lanny Jaya	26	30	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA High School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	2	0	1
Gupura	0	0	–
Kolawa	1	0	1
Gelok Beam	0	0	–
Awina	1	1	1
Kully Lanny	0	0	–
Pirime	1	1	1
Buguk Gona	0	0	–
Milimbo	0	1	–
Gollo	0	0	–
Wiringgabut	0	0	–
Tiom	1	1	–
Nogi	0	0	–
Mokoni	0	0	–
Niname	0	0	–
Yiginua	0	2	1
Tiom Ollo	0	0	–
Yugungwi	0	0	–
Lannyana	0	0	–
Balingga	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA High School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	0	0	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	0	0	–
Kuyawage	0	0	–
Wano Barat	1	1	1
Malagaineri	0	0	–
Melagai	1	1	1
Tiomneri	1	0	1
Wereka	0	0	–
Dimba	0	0	–
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	0	–
Gamelia	0	0	–
Karu	1	0	–
Yiluk	0	0	–
Guna	0	0	–
Poga	0	0	–
Muara	2	0	–
Lanny Jaya	13	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	–
Gupura	0	0	–
Kolawa	0	0	–
Gelok Beam	0	0	–
Awina	0	0	–
Kully Lanny	0	0	–
Pirime	1	1	1
Buguk Gona	0	0	–
Milimbo	0	0	–
Gollo	0	0	–
Wiriggabut	0	0	–
Tiom	1	1	1
Nogi	0	0	–
Mokoni	0	0	–
Niname	0	0	–
Yiginua	0	0	–
Tiom Olo	0	0	–
Yugungwi	0	0	–
Lannyna	0	0	–
Balingga	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	0	0	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	1	0	–
Kuyawage	0	0	–
Wano Barat	0	0	–
Malagaineri	0	0	–
Melagai	0	0	–
Tiomneri	0	0	–
Wereka	0	0	–
Dimba	0	0	–
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	0	–
Gamelia	0	0	–
Karu	0	0	–
Yiluk	0	0	–
Guna	0	0	–
Poga	0	0	–
Muara	0	0	–
Lanny Jaya	3	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	0
Gupura	0	0	0
Kolawa	0	0	0
Gelok Beam	0	0	0
Awina	0	0	0
Kully Lanny	0	0	0
Pirime	0	0	0
Buguk Gona	0	0	0
Milimbo	0	0	0
Gollo	0	0	0
Wiringgabut	0	0	0
Tiom	0	0	0
Nogi	0	0	0
Mokoni	0	0	0
Niname	0	0	0
Yiginua	0	0	0
Tiom Ollo	0	0	0
Yugungwi	0	0	0
Lannyana	0	0	0
Balingga	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	0
Bruwa	0	0	0
Ayumnati	0	0	0
Goa Balim	0	0	0
Kuyawage	0	0	0
Wano Barat	0	0	0
Malagaineri	0	0	0
Melagai	0	0	0
Tiomneri	0	0	0
Wereka	0	0	0
Dimba	0	0	0
Kelulome	0	0	0
Nikogwe	0	0	0
Gamelia	0	0	0
Karu	0	0	0
Yiluk	0	0	0
Guna	0	0	0
Poga	0	0	0
Muara	0	0	0
Lanny Jaya	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018-2020**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	–
Gupura	0	0	–
Kolawa	0	0	–
Gelok Beam	0	0	–
Awina	0	0	–
Kully Lanny	0	0	–
Pirime	0	0	–
Buguk Gona	0	0	–
Milimbo	0	0	–
Gollo	0	0	–
Wiringgabut	0	0	–
Tiom	1	1	–
Nogi	0	0	–
Mokoni	0	0	–
Niname	0	0	–
Yiginua	0	1	1
Tiom Olo	0	0	–
Yugungwi	0	0	–
Lannyna	0	0	–
Balingga	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	0	0	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	0	0	–
Kuyawage	0	0	–
Wano Barat	0	0	–
Malagaineri	0	0	–
Melagai	0	0	–
Tiomneri	0	0	–
Wereka	0	0	–
Dimba	0	1	–
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	0	–
Gamelia	0	0	–
Karu	0	0	–
Yiluk	0	0	–
Guna	0	0	–
Poga	0	0	–
Muara	0	0	–
Lanny Jaya	1	3	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	–
Gupura	0	0	–
Kolawa	0	0	–
Gelok Beam	0	0	–
Awina	0	0	–
Kully Lanny	0	0	–
Pirime	0	0	–
Buguk Gona	0	0	–
Milimbo	0	0	–
Gollo	0	0	–
Wiringgabut	0	0	–
Tiom	0	0	–
Nogi	0	0	–
Mokoni	0	0	–
Niname	0	0	–
Yiginua	0	0	–
Tiom Ollo	0	0	–
Yugungwi	0	0	–
Lannyna	0	0	–
Balingga	0	0	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	0	0	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	0	0	–
Kuyawage	0	0	–
Wano Barat	0	0	–
Malagaineri	0	0	–
Melagai	0	0	–
Tiomneri	0	0	–
Wereka	0	0	–
Dimba	0	0	–
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	0	–
Gamelia	0	0	–
Karu	0	0	–
Yiluk	0	0	–
Guna	0	0	–
Poga	0	0	–
Muara	0	0	–
Lanny Jaya	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	–
Gupura	0	0	–
Kolawa	0	0	–
Gelok Beam	0	0	–
Awina	0	0	–
Kully Lanny	0	0	–
Pirime	0	0	–
Buguk Gona	0	0	–
Milimbo	0	0	–
Gollo	0	0	–
Wiringgabut	0	0	–
Tiom	0	0	–
Nogi	0	0	–
Mokoni	0	0	–
Niname	0	0	–
Yiginua	0	0	–
Tiom Ollo	0	0	–
Yugungwi	0	0	–
Lannyina	0	0	–
Balingga	0	0	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	0	0	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	0	0	–
Kuyawage	0	0	–
Wano Barat	0	0	–
Malagaineri	0	0	–
Melagai	0	0	–
Tiomneri	0	0	–
Wereka	0	0	–
Dimba	3	1	2
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	1	1
Gamelia	1	0	1
Karu	1	0	–
Yiluk	0	0	–
Guna	0	0	–
Poga	2	1	2
Muara	2	2	2
Lanny Jaya	9	5	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Centre		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	2	0	–
Gupura	0	0	–
Kolawa	0	0	–
Gelok Beam	0	0	–
Awina	2	2	1
Kully Lanny	0	0	1
Pirime	1	0	1
Buguk Gona	0	0	–
Milimbo	0	0	–
Gollo	0	0	–
Wiringabut	0	0	–
Tiom	1	1	–
Nogi	0	0	–
Mokoni	0	0	–
Niname	0	0	–
Yiginua	0	2	–
Tiom Ollo	0	0	–
Yugungwi	0	0	–
Lannyna	0	0	–
Balingga	0	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Centre		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	1	0	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	0	0	–
Kuyawage	0	0	–
Wano Barat	0	0	–
Malagaineri	0	0	–
Melagai	0	0	–
Tiomneri	0	0	–
Wereka	0	0	–
Dimba	0	1	1
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	0	–
Gamelia	0	0	1
Karu	0	0	–
Yiluk	0	0	–
Guna	0	0	–
Poga	0	0	1
Muara	0	0	–
Lanny Jaya	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Centre</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	–
Gupura	0	0	–
Kolawa	0	0	–
Gelok Beam	0	0	–
Awina	1	1	1
Kully Lanny	0	0	–
Pirime	0	0	–
Buguk Gona	2	0	–
Milimbo	0	1	–
Gollo	1	1	1
Wiriggabut	0	1	1
Tiom	2	2	1
Nogi	0	0	–
Mokoni	4	4	5
Niname	0	0	–
Yiginua	0	0	–
Tiom Olo	2	0	1
Yugungwi	1	1	1
Lannyna	1	1	1
Balingga	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Public Health Centre		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	1	1	1
Bruwa	1	1	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	0	0	1
Kuyawage	1	1	1
Wano Barat	1	1	1
Malagaineri	1	1	1
Melagai	1	2	1
Tiomneri	2	3	2
Wereka	1	3	1
Dimba	3	3	1
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	2	1
Gamelia	1	1	1
Karu	0	0	–
Yiluk	0	0	–
Guna	0	0	–
Poga	0	1	1
Muara	1	1	1
Lanny Jaya	28	33	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	–
Gupura	0	0	–
Kolawa	0	0	–
Gelok Beam	0	0	–
Awina	0	0	–
Kully Lanny	0	0	–
Pirime	0	0	–
Buguk Gona	0	0	–
Milimbo	0	0	–
Gollo	0	0	–
Wiringgabut	0	0	–
Tiom	0	0	–
Nogi	0	0	–
Mokoni	0	0	–
Niname	0	0	–
Yiginua	0	0	–
Tiom Ollo	0	0	–
Yugungwi	0	0	–
Lannyina	0	0	–
Balingga	0	0	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	–
Bruwa	0	0	–
Ayumnati	0	0	–
Goa Balim	0	0	–
Kuyawage	0	0	–
Wano Barat	0	0	–
Malagaineri	0	0	–
Melagai	0	0	–
Tiomneri	0	0	–
Wereka	0	0	–
Dimba	0	0	–
Kelulome	0	0	–
Nikogwe	0	0	–
Gamelia	0	0	–
Karu	0	0	–
Yiluk	0	0	–
Guna	0	0	–
Poga	0	0	–
Muara	0	0	–
Lanny Jaya	0	0	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, (2018)
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, (2018)

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makki	0	15	6	1	1
Gupura	0	1	2	0	0
Kolawa	0	1	1	0	0
Gelok Beam	0	1	1	0	0
Awina	0	2	1	0	0
Kully Lanny	0	0	1	0	0
Pirime	0	15	6	1	0
Buguk Gona	0	1	1	0	0
Milimbo	0	1	1	0	0
Gollo	0	0	1	0	0
Wiringgabut	0	1	2	0	0
Tiom	12	74	36	8	11
Nogi	0	1	2	0	0
Mokoni	0	2	2	0	0
Niname	0	1	1	0	0
Yiginua	0	0	1	0	0
Tiom Olo	0	1	1	0	0
Yugungwi	0	2	1	0	0
Lannyna	0	1	1	0	0
Balingga	0	11	2	1	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balingga Barat	0	0	1	0	0
Bruwa	0	0	1	0	0
Ayumnati	0	1	2	0	0
Goa Balim	0	1	1	0	0
Kuyawage	0	5	1	1	0
Wano Barat	0	1	1	0	0
Malagaineri	0	4	3	1	0
Melagai	0	1	2	0	0
Tiomneri	0	11	1	1	0
Wereka	0	1	1	0	0
Dimba	0	5	2	1	0
Kelulome	0	1	1	0	0
Nikogwe	0	1	1	0	0
Gamelia	0	13	4	1	0
Karu	0	0	1	0	0
Yiluk	0	1	1	0	0
Guna	0	1	1	0	0
Poga	0	5	1	1	0
Muara	0	2	2	0	0
Lanny Jaya	12	185	98	17	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, (2018) dan (2019)
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, (2018) and (2019)

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	0	0	0	0
Gupura	0	0	0	0
Kolawa	0	0	0	0
Gelok Beam	0	0	0	0
Awina	0	0	0	0
Kully Lanny	0	0	0	0
Pirime	0	0	0	0
Buguk Gona	0	0	0	0
Milimbo	0	0	0	0
Gollo	0	0	0	0
Wiringgabut	0	0	0	0
Tiom	1	1	0	0
Nogi	0	0	0	0
Mokoni	0	0	0	0
Niname	0	0	0	0
Yiginua	0	0	0	0
Tiom Ollo	0	0	0	0
Yugungwi	0	0	0	0
Lannyna	0	0	0	0
Balingga	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	0	0	0	0
Bruwa	0	0	0	0
Ayumnati	0	0	0	0
Goa Balim	0	0	0	0
Kuyawage	0	0	0	0
Wano Barat	0	0	0	0
Malagaineri	0	0	0	0
Melagai	0	0	0	0
Tiomneri	0	0	0	0
Wereka	0	0	0	0
Dimba	0	0	0	0
Kelulome	0	0	0	0
Nikogwe	0	0	0	0
Gamelia	0	0	0	0
Karu	0	0	0	0
Yiluk	0	0	0	0
Guna	0	0	0	0
Poga	0	0	0	0
Muara	0	0	0	0
Lanny Jaya	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	0	0	1	-
Gupura	0	0	0	-
Kolawa	0	0	0	-
Gelok Beam	0	0	0	-
Awina	0	0	0	-
Kully Lanny	0	0	0	-
Pirime	0	0	1	-
Buguk Gona	0	0	0	-
Milimbo	0	0	0	-
Gollo	0	0	0	-
Wiringgabut	0	0	0	-
Tiom	0	1	1	-
Nogi	0	0	0	-
Mokoni	0	0	0	-
Niname	0	0	0	-
Yiginua	0	0	0	-
Tiom Olo	0	0	0	-
Yugungwi	0	0	0	-
Lannyna	0	0	0	-
Balingga	0	0	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	0	0	0	-
Bruwa	0	0	0	-
Ayumnati	0	0	0	-
Goa Balim	0	0	0	-
Kuyawage	0	0	1	-
Wano Barat	0	0	0	-
Malagaineri	0	0	1	-
Melagai	0	0	0	-
Tiomneri	0	0	1	-
Wereka	0	0	0	-
Dimba	0	0	1	-
Kelulome	0	0	0	-
Nikogwe	0	0	0	-
Gamelia	0	0	1	-
Karu	0	0	0	-
Yiluk	0	0	0	-
Guna	0	0	0	-
Poga	0	0	1	-
Muara	0	0	0	-
Lanny Jaya	0	0	10	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Makki	0	-	-	-	-	-
Gupura	0	-	-	-	-	-
Kolawa	0	-	-	-	-	-
Gelok Beam	0	-	-	-	-	-
Awina	0	-	-	-	-	-
Kully Lanny	0	-	-	-	-	-
Pirime	1	-	-	-	-	-
Buguk Gona	0	-	-	-	-	-
Milimbo	0	-	-	-	-	-
Gollo	0	-	-	-	-	-
Wiringgabut	0	-	-	-	-	-
Tiom	0	-	-	-	-	-
Nogi	0	-	-	-	-	-
Mokoni	1	-	-	-	-	-
Niname	0	-	-	-	-	-
Yiginua	0	-	-	-	-	-
Tiom Olo	0	-	-	-	-	-
Yugungwi	0	-	-	-	-	-
Lannyna	1	-	-	-	-	-
Balingga	0	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)	(2018)	(2019)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Balingga Barat	1	-	-	-	-	-
Bruwa	2	-	-	-	-	-
Ayumnati	3	-	-	-	-	-
Goa Balim	0	-	-	-	-	-
Kuyawage	0	-	-	-	-	-
Wano Barat	0	-	-	-	-	-
Malagaineri	1	-	-	-	-	-
Melagai	0	-	-	-	-	-
Tiomneri	0	-	-	-	-	-
Wereka	0	-	-	-	-	-
Dimba	0	-	-	-	-	-
Kelulome	0	-	-	-	-	-
Nikogwe	0	-	-	-	-	-
Gamelia	0	-	-	-	-	-
Karu	0	-	-	-	-	-
Yiluk	0	-	-	-	-	-
Guna	1	-	-	-	-	-
Poga	1	-	-	-	-	-
Muara	1	-	-	-	-	-
Kabupaten Lanny Jaya	7	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang**
Table **Dianut, (2019)**
Population by Subdistrict and Religion, (2019)

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	-	-	-	-	-	-
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Ollo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
(2019)
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
(2019)

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makki	-	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-	-
Tiom	-	-	-	-	-	-
Nogi	-	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-	-
Lannyina	-	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balingga Barat	-	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2018-2020**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	0
Gupura	0	0	0
Kolawa	0	0	0
Gelok Beam	0	0	0
Awina	0	0	0
Kully Lanny	0	0	0
Pirime	0	0	0
Buguk Gona	0	0	0
Milimbo	0	0	0
Gollo	0	0	0
Wiringgabut	0	0	0
Tiom	0	0	0
Nogi	0	0	0
Mokoni	0	0	0
Niname	0	0	0
Yiginua	0	0	0
Tiom Ollo	0	0	0
Yugungwi	0	0	0
Lannyna	0	0	0
Balingga	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	0
Bruwa	0	0	0
Ayumnati	0	0	1
Goa Balim	0	0	0
Kuyawage	0	0	0
Wano Barat	0	0	0
Malagaineri	0	0	0
Melagai	0	0	0
Tiomneri	0	0	0
Wereka	0	0	0
Dimba	0	0	0
Kelulome	0	0	0
Nikogwe	0	0	0
Gamelia	0	0	0
Karu	0	0	0
Yiluk	0	0	0
Guna	0	0	0
Poga	0	0	0
Muara	0	0	0
Kabupaten Lanny Jaya	0	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	0
Gupura	0	0	0
Kolawa	0	0	0
Gelok Beam	0	0	0
Awina	0	0	0
Kully Lanny	0	0	0
Pirime	0	0	0
Buguk Gona	0	0	0
Milimbo	0	0	0
Gollo	0	0	0
Wiringgabut	0	0	0
Tiom	0	0	0
Nogi	0	0	0
Mokoni	0	0	0
Niname	0	0	0
Yiginua	0	0	0
Tiom Ollo	0	0	0
Yugungwi	0	0	0
Lannyna	0	0	0
Balingga	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	0
Bruwa	0	0	0
Ayumnati	0	0	0
Goa Balim	0	0	0
Kuyawage	0	0	0
Wano Barat	0	0	0
Malagaineri	0	0	0
Melagai	0	0	0
Tiomneri	0	0	0
Wereka	0	0	8
Dimba	0	0	0
Kelulome	0	0	0
Nikogwe	0	0	0
Gamelia	0	0	0
Karu	0	0	0
Yiluk	0	0	0
Guna	0	0	0
Poga	0	0	0
Muara	0	0	0
Kabupaten Lanny Jaya	0	0	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor / Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	0	0	0
Gupura	0	0	0
Kolawa	0	0	0
Gelok Beam	0	0	0
Awina	0	0	0
Kully Lanny	0	0	0
Pirime	0	0	0
Buguk Gona	0	0	0
Milimbo	0	0	0
Gollo	0	0	0
Wiringgabut	0	0	0
Tiom	0	0	0
Nogi	0	0	0
Mokoni	0	0	0
Niname	0	0	0
Yiginua	0	0	0
Tiom Ollo	0	0	1
Yugungwi	0	0	0
Lannyna	0	0	0
Balingga	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor / Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	0	0	0
Bruwa	0	0	0
Ayummati	0	0	0
Goa Balim	0	0	0
Kuyawage	0	0	0
Wano Barat	0	0	0
Malagaineri	0	0	0
Melagai	0	0	0
Tiomneri	0	0	1
Wereka	0	0	0
Dimba	0	0	0
Kelulome	0	0	0
Nikogwe	0	0	0
Gamelia	0	0	0
Karu	0	0	0
Yiluk	0	0	0
Guna	0	0	0
Poga	0	0	0
Muara	0	0	0
Kabupaten Lanny Jaya	0	0	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lanny Jaya, 2012–2020**
Table **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lanny Jaya Regency, 2012–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/ month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	313 958	67,17	42,33
2013	338 536	71,57	43,79
2014	351 597	67,22	39,26
2015	383 166	72,13	41,97
2016	405 347	72,13	41,68
2017	446 061	69,78	39,60
2018	451 802	71,08	40,06
2019	464 328	70,60	39,51
2020	490 508	68,61	38,13

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lanny Jaya, 2012–2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lanny Jaya Regency, 2012–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	8.22	2.23
2013	8.18	2.19
2014	8.01	2.39
2015	11.86	4.66
2016	11.64	5.39
2017	12.12	4.93
2018	14.59	8.3
2019	16,35	8,68
2020	13,87	6,51

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Bab
Chapter
05

**Pertanian, Kehutanan, Peternakan,
dan Perikanan**
Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery



Bawang Merah

Shallot

3 676 ton



Bawang Putih

Garlic

2 923 ton



Kubis

Cabbage

2 123 ton

**Tiga Komoditas Tertinggi Tanaman
Sayuran Semusim, 2019**

Three of the Highest Contributing Commodities
seasonal vegetables, 2019

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

1. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 3. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
1. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 3. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland*

Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production*

Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi. Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,*

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://lannyjayakab.go.id>

ULASAN

Seperti pembahasan pada bab sebelumnya, sebagian besar penduduk Lanny Jaya berprofesi sebagai petani. Komoditas yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Lanny Jaya adalah tanaman pangan yaitu ubi jalar.

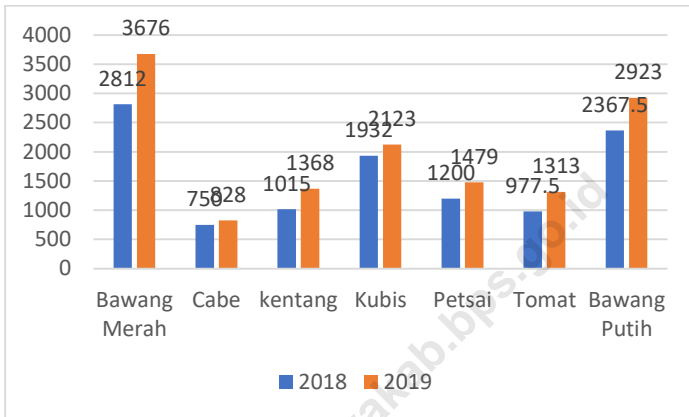
Selain menanam ubi jalar, masyarakat Lanny Jaya juga bercocok tanam tanaman sayur sayuran dan buah-buahan. Tanaman sayuran yang paling banyak dibudidayakan adalah tanaman bawang Merah dengan total produksi sejumlah 3600 ton. Tanaman pisang adalah komoditas buah buahan yang paling banyak diproduksi pada tahun 2019 dengan total produksi mencapai 3600 ton

DESCRIPTION

As discussed in the previous chapter, most of Lanny Jaya's population work as farmers. The commodity most widely cultivated by the Lanny Jaya community is food crops, namely sweet potatoes.

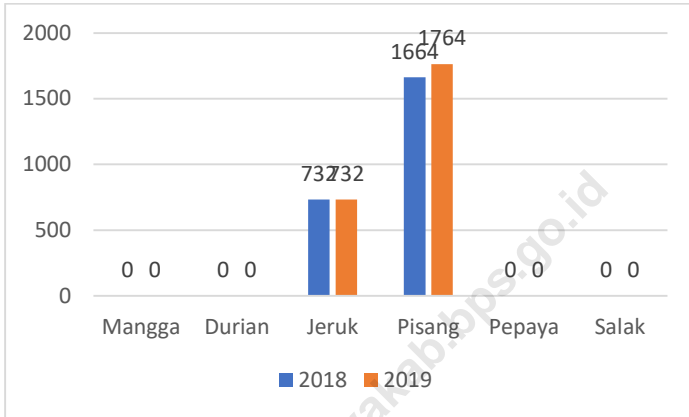
In addition to growing sweet potatoes, Lanny Jaya people also grow vegetables and fruits. The most cultivated vegetable crops are the shallots with a total production of 3600 tons. Banana is the most widely produced fruit commodity in 2019 with a total production of 3600 tons

Gambar 5.1 **Produksi tanaman sayuran tahun 2018 & 2019**
Figures **Vegetable Production 2018 & 2019**



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Lanny Jaya / Agriculture Office of Lanny Jaya Regency

Gambar 5.1 **Produksi tanaman buah-buahan tahun 2018 & 2019**
Figures **Fruit crop production 2018 & 2019**



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Lanny Jaya / Agriculture Office of Lanny Jaya Regency

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	45	45	15	15
Gupura	30	30	10	10
Kolawa	22	29	15	15
Gelok Beam	20	25	10	10
Awina	10	25	15	15
Kully Lanny	25	30	15	15
Pirime	30	30	17	17
Buguk Gona	25	25	10	10
Milimbo	20	34	20	20
Gollo	20	36	30	30
Wiringgabut	35	45	25	25
Tiom	20	20	20	20
Nogi	34	30	20	20
Mokoni	26	30	15	15
Niname	15	20	20	20
Yiginua	12	15	15	15
Tiom Ollo	10	15	10	10
Yugungwi	8	10	10	10
Lannyna	10	10	15	15
Balingga	15	15	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	15	15	10	10
Bruwa	10	15	5	15
Ayumnati	10	15	5	15
Goa Balim	10	20	8	15
Kuyawage	10	10	5	10
Wano Barat	7	15	5	15
Malagaineri	15	15	15	15
Melagai	10	20	10	10
Tiomneri	15	15	10	10
Wereka	17	25	10	10
Dimba	20	20	10	10
Kelulome	15	25	10	10
Nikogwe	15	15	5	10
Gamelia	19	19	10	10
Karu	10	20	15	15
Yiluk	10	10	5	10
Guna	20	20	10	10
Poga	23	23	10	10
Muara	20	20	25	25
Kabupaten Lanny Jaya	703	919	500	552

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	8	8	25	25
Gupura	10	10	10	10
Kolawa	5	10	10	10
Gelok Beam	5	10	10	10
Awina	5	5	15	15
Kully Lanny	5	10	20	20
Pirime	10	10	20	25
Buguk Gona	15	15	5	15
Milimbo	5	5	10	10
Gollo	15	15	10	10
Wiringgabut	10	10	10	10
Tiom	13	13	15	25
Nogi	5	10	10	10
Mokoni	5	5	5	10
Niname	5	10	20	20
Yiginua	5	10	20	20
Tiom Ollo	10	10	15	15
Yugungwi	5	5	10	10
Lannyina	5	10	10	10
Balingga	15	15	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	25	25	15	15
Bruwa	25	25	10	10
Ayumnati	5	5	15	15
Goa Balim	25	25	15	15
Kuyawage	24	24	10	13
Wano Barat	25	25	15	15
Malagaineri	15	15	10	10
Melagai	10	10	10	10
Tiomneri	15	15	10	20
Wereka	10	10	15	15
Dimba	5	10	10	10
Kelulome	6	6	5	12
Nikogwe	5	5	10	10
Gamelia	5	10	10	10
Karu	10	10	10	10
Yiluk	15	15	8	8
Guna	5	5	15	15
Poga	5	10	15	15
Muara	10	10	10	10
Kabupaten Lanny Jaya	406	456	483	533

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Makki	15	15	20	20	28	28
Gupura	5	10	10	10	40	0
Kolawa	10	10	10	15	30	0
Gelok Beam	5	10	5	15	30	0
Awina	10	10	20	20	20	0
Kully Lanny	10	10	5	15	40	0
Pirime	10	10	20	20	25	25
Buguk Gona	10	10	5	10	35	0
Milimbo	15	15	15	15	30	0
Gollo	15	15	20	20	50	0
Wiringgabut	15	15	10	10	25	0
Tiom	15	15	20	20	15	15
Nogi	15	15	15	15	37	0
Mokoni	10	10	10	10	34	0
Niname	10	10	10	10	30	0
Yiginua	15	15	10	10	18	0
Tiom Ollo	10	10	15	15	15	0
Yugungwi	10	10	10	10	17	0
Lannyna	10	10	5	15	25	0
Balingga	10	10	6	10	35	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Balingga Barat	10	10	10	10	36	0
Bruwa	5	10	5	15	25	0
Ayumnati	5	10	10	15	15	0
Goa Balim	5	10	5	15	10	0
Kuyawage	10	10	5	10	15	15
Wano Barat	5	10	5	15	10	0
Malagaineri	10	10	10	10	22	22
Melagai	10	10	5	10	20	0
Tiomneri	15	15	10	10	10	10
Wereka	10	10	10	10	20	0
Dimba	10	10	15	15	10	10
Kelulome	5	10	5	15	30	0
Nikogwe	5	10	5	10	20	0
Gamelia	10	10	10	10	25	25
Karu	5	10	10	15	15	0
Yiluk	5	10	5	15	20	0
Guna	5	10	5	15	20	0
Poga	15	15	15	15	20	20
Muara	5	10	5	10	25	0
Kabupaten Lanny Jaya	375	435	391	525	947	1169

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	180	180	22.5	22.5
Gupura	120	30	15	15
Kolawa	88	29	22.5	22.5
Gelok Beam	80	25	15	15
Awina	40	25	22.5	22.5
Kully Lanny	100	30	22.5	22.5
Pirime	120	120	25.5	25.5
Buguk Gona	100	25	15	15
Milimbo	80	34	30	30
Gollo	80	36	45	45
Wiringgabut	140	45	37.5	37.5
Tiom	80	80	30	30
Nogi	136	30	30	30
Mokoni	104	30	22.5	22.5
Niname	60	20	30	30
Yiginua	48	15	22.5	22.5
Tiom Ollo	40	15	15	15
Yugungwi	32	10	15	15
Lannyyna	40	10	22.5	22.5
Balingga	60	60	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	60	15	15	15
Bruwa	40	15	7.5	22.5
Ayumnati	40	15	7.5	22.5
Goa Balim	40	20	12	22.5
Kuyawage	40	40	7.5	15
Wano Barat	28	15	7.5	22.5
Malagaineri	60	60	22.5	22.5
Melagai	40	20	15	15
Tiomneri	60	60	15	15
Wereka	68	25	15	15
Dimba	80	80	15	15
Kelulome	60	25	15	15
Nikogwe	60	15	7.5	15
Gamelia	76	76	15	15
Karu	40	20	22.5	22.5
Yiluk	40	10	7.5	15
Guna	80	20	15	15
Poga	92	92	15	15
Muara	80	20	37.5	37.5
Kabupaten Lanny Jaya	2812	3676	750	828

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	20	24	100	100
Gupura	25	30	40	40
Kolawa	12.5	30	40	40
Gelok Beam	25	30	40	40
Awina	12.5	15	60	60
Kully Lanny	37.5	30	80	80
Pirime	25	30	80	100
Buguk Gona	37.5	45	20	60
Milimbo	12.5	15	40	40
Gollo	37.5	45	40	40
Wiringgabut	25	30	40	40
Tiom	32.5	39	60	100
Nogi	12.5	30	40	40
Mokoni	12.5	15	20	40
Niname	12.5	30	80	80
Yiginua	12.5	30	80	80
Tiom Ollo	25	30	60	60
Yugungwi	12.5	15	40	40
Lannyna	12.5	30	40	40
Balingga	37.5	45	60	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	12.5	75	60	60
Bruwa	12.5	75	40	40
Ayumnati	12.5	15	60	60
Goa Balim	25	75	60	60
Kuyawage	60	72	40	52
Wano Barat	12.5	75	60	60
Malagaineri	37.5	45	40	40
Melagai	25	30	40	40
Tiomneri	37.5	45	40	80
Wereka	25	30	60	60
Dimba	12.5	30	40	40
Kelulome	15	18	20	48
Nikogwe	12.5	15	40	40
Gamelia	12.5	30	40	40
Karu	25	30	40	40
Yiluk	37.5	45	32	32
Guna	12.5	15	60	60
Poga	12.5	30	60	60
Muara	25	30	40	40
Kabupaten Lanny Jaya	1015	1368	1932	2132

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Makki	48	51	50	50	70	70
Gupura	16	34	25	25	100	50
Kolawa	32	34	25	37.5	75	40
Gelok Beam	16	34	12.5	37.5	75	30
Awina	32	34	50	50	50	25
Kully Lanny	32	34	12.5	37.5	100	50
Pirime	32	34	50	50	62.5	62.5
Buguk Gona	32	34	12.5	25	87.5	42
Milimbo	48	51	37.5	37.5	75	35
Gollo	48	51	50	50	125	60
Wiringgabut	48	51	25	25	62.5	45
Tiom	48	51	50	50	37.5	37.5
Nogi	48	51	37.5	37.5	92.5	45
Mokoni	32	34	25	25	85	45
Niname	32	34	25	25	75	30
Yiginua	48	51	25	25	45	25
Tiom Ollo	32	34	37.5	37.5	37.5	30
Yugungwi	32	34	25	25	42.5	20
Lannyna	32	34	12.5	37.5	62.5	25
Balingga	32	34	15	25	87.5	87.5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Balingga Barat	32	34	25	25	90	50
Bruwa	16	34	12.5	37.5	62.5	25
Ayumnati	16	34	25	37.5	37.5	25
Goa Balim	16	34	12.5	37.5	25	10
Kuyawage	32	34	12.5	25	37.5	37.5
Wano Barat	16	34	12.5	37.5	25	10
Malagaineri	32	34	25	25	55	55
Melagai	32	34	12.5	25	50	20
Tiomneri	48	51	25	25	25	25
Wereka	32	34	25	25	50	20
Dimba	32	34	37.5	38	25	25
Kelulome	16	34	12.5	37.5	75	30
Nikogwe	16	34	12.5	25	50	20
Gamelia	32	34	25	25	62.5	62.5
Karu	16	34	25	37.5	37.5	15
Yiluk	16	34	12.5	37.5	50	20
Guna	16	34	12.5	37.5	50	20
Poga	48	51	37.5	38	50	50
Muara	16	34	12.5	25	62.5	25
Kabupaten Lanny Jaya	1200	1479	977.5	1313	2367.5	2923

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), (2016)–2019**
Table 5.1.3 **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	(2017)	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah			703	919
Cabe			500	552
kentang			406	456
Kubis			483	533
Petsai			375	435
Tomat			391	525
Bawang Putih			947	1169

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	(2017)	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah			2812	3676
Cabe			750	828
kentang			1015	1368
Kubis			1932	2123
Petsai			1200	1479
Tomat			977.5	1313
Bawang Putih			2367.5	2923

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Ollo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Olo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Ollo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Olo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	(2017)	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe				
Laos				
Kencur				
Kunyit				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(kg), 2016–2019**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg),
2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	(2017)	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe				
Laos				
Kencur				
Kunyit				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019
Table 5.1.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Olo				
Yugungwi				
Lannyina				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Ollo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Ollo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Olo				
Yugungwi				
Lannyana				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	(2017)	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek				
Kirsan				
Mawar				
Sedap Malam				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	(2017)	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek				
Kirsan				
Mawar				
Sedap Malam				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Ollo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	45	45	60	60
Gupura	15	15	40	40
Kolawa	9	9	32	32
Gelok Beam	9	9	40	40
Awina	6	6	40	40
Kully Lanny	15	15	40	40
Pirime	30	30	48	48
Buguk Gona	15	15	40	40
Milimbo	15	15	40	40
Gollo	15	15	40	40
Wiringgabut	15	15	40	40
Tiom	30	30	80	80
Nogi	12	12	20	40
Mokoni	9	9	40	40
Niname	15	15	40	40
Yiginua	15	15	40	40
Tiom Ollo	15	15	20	40
Yugungwi	15	15	20	40
Lannyna	15	15	40	40
Balingga	30	30	40	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	15	15	40	40
Bruwa	9	9	40	40
Ayumnati	9	9	20	40
Goa Balim	15	15	20	40
Kuyawage	9	9	60	60
Wano Barat	15	15	40	40
Malagaineri	48	48	60	60
Melagai	15	15	40	40
Tiomneri	54	54	80	80
Wereka	24	24	40	40
Dimba	24	24	60	60
Kelulome	15	15	40	40
Nikogwe	15	15	40	40
Gamelia	30	30	52	52
Karu	15	15	40	40
Yiluk	15	15	40	40
Guna	6	6	40	40
Poga	30	30	72	72
Muara	15	15	40	40
Kabupaten Lanny Jaya	723	723	1664	1764

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Ollo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	(2017)	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jeruk	-	-	732	732
Pisang	-	-	1664	1764
Pepaya	-	-	-	-
Salak	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Olo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki			90	90
Gupura			35	25
Kolawa			65	50
Gelok Beam			25	25
Awina			30	30
Kully Lanny			40	40
Pirime			110	110
Buguk Gona			15	15
Milimbo			45	45
Gollo			55	30
Wiringgabut			60	45
Tiom			75	75
Nogi			95	95
Mokoni			15	15
Niname			5	5
Yiginua			35	35
Tiom Olo			15	15
Yugungwi			10	10
Lannyna			30	20
Balingga			30	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat			5	5
Bruwa			5	5
Ayumnati			10	10
Goa Balim			0	0
Kuyawage			0	0
Wano Barat			0	0
Malagaineri			20	20
Melagai			20	20
Tiomneri			50	50
Wereka			30	30
Dimba			20	20
Kelulome			5	5
Nikogwe			5	5
Gamelia			20	20
Karu			20	20
Yiluk			10	10
Guna			5	5
Poga			0	0
Muara			5	5
Kabupaten Lanny Jaya			1110	1035

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki			5	5
Gupura			3	3
Kolawa			2	2
Gelok Beam			1	3
Awina			2	2
Kully Lanny			2	3
Pirime			5	5
Buguk Gona			3	3
Milimbo			2	2
Gollo			2	2
Wiringgabut			2	2
Tiom			3	3
Nogi			3	3
Mokoni			3	3
Niname			2	2
Yiginua			2	2
Tiom Olo			3	3
Yugungwi			3	3
Lannyina			1	3
Balingga			5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat			2	2
Bruwa			2	2
Ayumnati			3	3
Goa Balim			2	2
Kuyawage			5	5
Wano Barat			3	3
Malagaineri			3	3
Melagai			3	2
Tiomneri			5	5
Wereka			3	3
Dimba			5	5
Kelulome			2	2
Nikogwe			1	2
Gamelia			5	5
Karu			2	2
Yiluk			1	2
Guna			1	2
Poga			5	5
Muara			1	3
Kabupaten Lanny Jaya			107	117

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Olo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Ollo				
Yugungwi				
Lannyina				
Balingga				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki			90	54
Gupura			20	15
Kolawa			50	30
Gelok Beam			25	15
Awina			30	18
Kully Lanny			40	24
Pirime			110	66
Buguk Gona			15	9
Milimbo			45	27
Gollo			20	18
Wiringgabut			35	27
Tiom			75	45
Nogi			95	57
Mokoni			15	9
Niname			5	3
Yiginua			35	21
Tiom Ollo			15	9
Yugungwi			10	6
Lannyna			20	12
Balingga			30	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat			5	3
Bruwa			5	3
Ayumnati			10	6
Goa Balim			0	0
Kuyawage			0	0
Wano Barat			0	0
Malagaineri			20	12
Melagai			20	12
Tiomneri			50	30
Wereka			30	18
Dimba			20	12
Kelulome			5	3
Nikogwe			5	3
Gamelia			20	12
Karu			20	12
Yiluk			10	6
Guna			5	3
Poga			0	0
Muara			5	3
Kabupaten Lanny Jaya			606	621

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki			15	15
Gupura			9	9
Kolawa			6	6
Gelok Beam			3	9
Awina			6	6
Kully Lanny			6	9
Pirime			15	15
Buguk Gona			9	9
Milimbo			6	6
Gollo			6	6
Wiringgabut			6	6
Tiom			9	9
Nogi			9	9
Mokoni			9	9
Niname			6	6
Yiginua			6	6
Tiom Ollo			9	9
Yugungwi			9	9
Lannyna			3	9
Balingga			15	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat			6	6
Bruwa			6	6
Ayumnati			9	9
Goa Balim			6	6
Kuyawage			15	15
Wano Barat			9	9
Malagaineri			9	9
Melagai			9	6
Tiomneri			15	15
Wereka			9	9
Dimba			15	15
Kelulome			6	6
Nikogwe			3	6
Gamelia			15	15
Karu			6	6
Yiluk			3	6
Guna			3	6
Poga			15	15
Muara			3	9
Kabupaten Lanny Jaya			321	351

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki				
Gupura				
Kolawa				
Gelok Beam				
Awina				
Kully Lanny				
Pirime				
Buguk Gona				
Milimbo				
Gollo				
Wiringgabut				
Tiom				
Nogi				
Mokoni				
Niname				
Yiginua				
Tiom Olo				
Yugungwi				
Lannyna				
Balingga				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat				
Bruwa				
Ayumnati				
Goa Balim				
Kuyawage				
Wano Barat				
Malagaineri				
Melagai				
Tiomneri				
Wereka				
Dimba				
Kelulome				
Nikogwe				
Gamelia				
Karu				
Yiluk				
Guna				
Poga				
Muara				
Kabupaten Lanny Jaya				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Bab Chapter 06

Industri, Pertambangan, dan Energi Industry, Mining, And Energy

selama tiga tahun terakhir tingkat harga konstruksi di Kabupaten Lanny Jaya lebih mahal dari kota acuan

over the past three years the construction price level in Lanny Jaya Regency is more expensive than the reference city

2018

337,65

2019

333,55

2020

317,27



Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

Construction Cost Index (CCI)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

1. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan industri yang lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
1. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 2. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

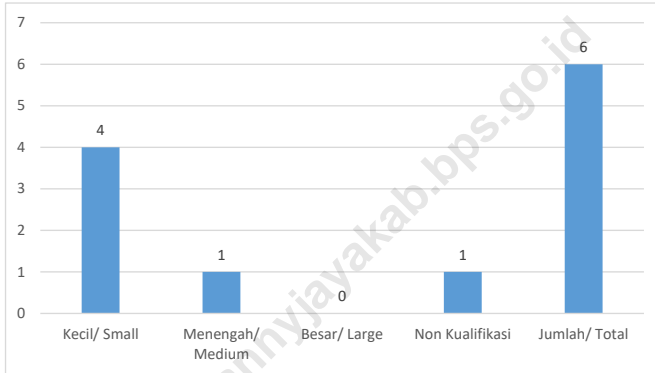
Tenaga listrik di Kabupaten Lanny Jaya masih bersumber dari generator swadaya milik pemerintah daerah. Ketiadaan jaringan listrik PLN ini lah yang menyebabkan listrik tidak menyala secara 24 jam di kabupaten lanny jaya. Pembangkit listrik swadaya milik pemerintah daerah sebagian besar mengandalkan pembangkit listrik mikro hidro (PLTMH) yang berjumlah 8 unit. Pembangkit listrik lainnya yang beroperasi di kabupaten Lanny jaya meliputi 2 unit PLTD dan satu unit PLTS. Sebagian besar masyarakat Kabupaten Lanny Jaya juga mengandalkan listrik panel surya untuk menyinari rumah.

DESCRIPTION

Electric power in Lanny Jaya Regency is still sourced from local government-owned generators. The absence of PLN electricity network is what causes electricity to not turn on 24 hours in Lanny Jaya district. Most local government-owned power plants rely on micro-hydro power plants (PLTMH), amounting to 8 units. Other power plants operating in Lanny Jaya district include 2 PLTD units and one PLTS unit. Most people in Lanny Jaya Regency also rely on solar electricity to illuminate their homes.

Gambar 6.1
Figures

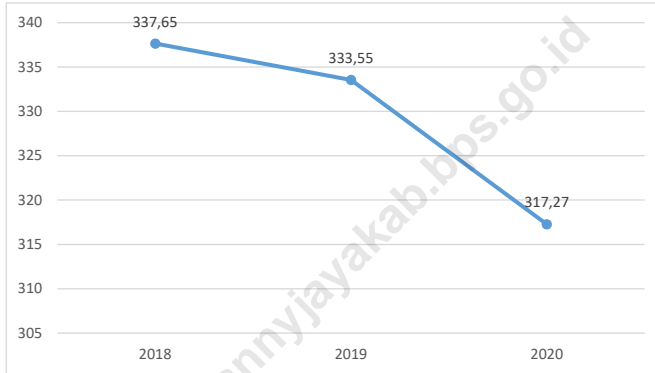
Jumlah Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kualifikasi di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Number of Construction Enterprise by Qualification in Lanny Jaya Regency, 2020



Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Gambar 6.2
Figures

**Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Lanny
Jaya, 2018-2020**
**Construction Cost Index (CCI) in Lanny Jaya
Regency, 2018-2020**



Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel
Table 6.1**Banyaknya Pembangkit Listrik di Kabupaten Lanny Jaya, 2018**
Number of Electricity Generator in Lanny Jaya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	PLTD Diesel	PLTMH Micro Hydro Electricity	PLTS Solar System	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	0	1	0	1
Gupura	0	0	0	0
Kolawa	0	1	0	1
Gelok Beam	0	1	0	1
Awina	0	0	1	1
Kully Lanny	0	0	0	0
Pirime	0	0	0	0
Buguk Gona	0	0	0	0
Milimbo	0	0	0	0
Gollo	0	0	0	0
Wiringgabut	0	0	0	0
Tiom	2	0	0	2
Nogi	0	0	0	0
Mokoni	0	0	0	0
Niname	0	0	0	0
Yiginua	0	0	0	0
Tiom Ollo	0	1	0	1
Yugungwi	0	0	0	0
Lannyna	0	0	0	0
Balingga	0	0	0	0

Kecamatan Subdistrict	PLTD Diesel	PLTMH Micro Hydro Electricity	PLTS Solar System	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	0	0	0	0
Bruwa	0	0	0	0
Ayumnati	0	0	0	0
Goa Balim	0	0	0	0
Kuyawage	0	0	0	0
Wano Barat	0	0	0	0
Malagaineri	0	1	0	1
Melagai	0	0	0	0
Tiomneri	0	1	0	1
Wereka	0	1	0	1
Dimba	0	0	0	0
Kelulome	0	0	0	0
Nikogwe	0	0	0	0
Gamelia	0	0	0	0
Karu	0	0	0	0
Yiluk	0	0	0	0
Guna	0	0	0	0
Poga	0	1	0	1
Muara	0	0	0	0
Lanny Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Lanny Jaya	2	8	1	11

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, (2015) - (2019)**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, (2015) - (2019)

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makki	-	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-	-
Tiom	-	-	-	-	-
Nogi	-	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-	-
Lannyyna	-	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-	-

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balingga Barat	-	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-	-
Kabupaten Lanny Jaya	-	-	-	-	-

Sumber/Source: ...

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, (n)
Table 6.3 Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, (n)

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Makki	-	-	-
Gupura	-	-	-
Kolawa	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-
Awina	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-
Pirime	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-
Milimbo	-	-	-
Gollo	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-
Tiom	-	-	-
Nogi	-	-	-
Mokoni	-	-	-
Niname	-	-	-
Yiginua	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-
Yugungwi	-	-	-
Lannyina	-	-	-
Balingga	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Balingga Barat	-	-	-
Bruwa	-	-	-
Ayumnati	-	-	-
Goa Balim	-	-	-
Kuyawage	-	-	-
Wano Barat	-	-	-
Malagaineri	-	-	-
Melagai	-	-	-
Tiomneri	-	-	-
Wereka	-	-	-
Dimba	-	-	-
Kelulome	-	-	-
Nikogwe	-	-	-
Gamelia	-	-	-
Karu	-	-	-
Yiluk	-	-	-
Guna	-	-	-
Poga	-	-	-
Muara	-	-	-
Kabupaten Lanny Jaya	-	-	-

Catatan/Note: Tidak ada cabang PDAM yang beroperasi di kabupaten Lanny Jaya
 Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.4

**Jumlah Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kualifikasi
di Kabupaten Lanny Jaya, 2020**
**Number of Construction Enterprise by Qualification in
Lanny Jaya Regency, 2020**

Kualifikasi Qualification	Jumlah Total
(1)	(2)
Kecil/ <i>Small</i>	4
Menengah/ <i>Medium</i>	1
Besar/ <i>Large</i>	0
Non Kualifikasi	1
Jumlah/ <i>Total</i>	6

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel 6.5
Table

Jumlah Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Badan Hukum di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Number of Construction Enterprise by Business Entities in Lanny Jaya Regency, 2020

Kualifikasi Qualification	Jumlah Total
(1)	(2)
PT/PT Persero	2
CV	4
Firma	0
Lainnya	0
Jumlah/ Total	6

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel
Table 6.6

**Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Lanny
Jaya, 2018-2020**
**Construction Cost Index (CCI) in Lanny Jaya
Regency,2018-2020**

Tahun Year	IKK CCI
(1)	(2)
2018	337,65
2019	333,55
2020	317,27

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua



Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Lanny Jaya, 2017

Number of Restaurants in Lanny Jaya Regency, 2017

34 unit

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
1. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>7. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i></p> |

<https://lannyjayakab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data dari dinas perdagangan Kabupaten Lanny jaya, pada tahun 2017, terdapat 34 buah rumah makan. Sebagian besar rumah makan tersebut berada di distrik Tiom yang mana merupakan ibukota kabupaten Lanny Jaya. Sektor pariwisata di Kabupaten Lanny Jaya bisa dibilang belum berkembang. Pada tahun 2019 terdapat satu bangunan hotel yang belum beroperasi

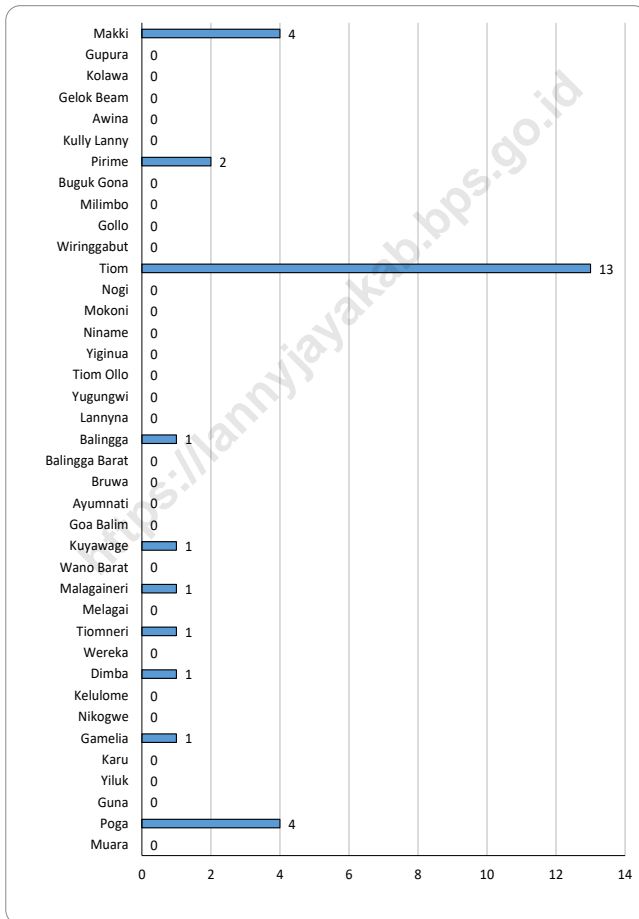
DESCRIPTION

Based on data from the Lanny jaya Regency trade office, in 2017, there were 34 restaurants. Most of the restaurants are in the Tiom district which is the capital of Lanny Jaya district. The tourism sector in Lanny Jaya Regency is arguably undeveloped. In 2019 there is a hotel building that has not yet operated

<https://lannyjayakab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2017
Number of Restaurants by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2017



Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Lanny Jaya
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	-	4	-	-
Gupura	-	0	-	-
Kolawa	-	0	-	-
Gelok Beam	-	0	-	-
Awina	-	0	-	-
Kully Lanny	-	0	-	-
Pirime	-	2	-	-
Buguk Gona	-	0	-	-
Milimbo	-	0	-	-
Gollo	-	0	-	-
Wiringgabut	-	0	-	-
Tiom	-	13	-	-
Nogi	-	0	-	-
Mokoni	-	0	-	-
Niname	-	0	-	-
Yiginua	-	0	-	-
Tiom Olo	-	0	-	-
Yugungwi	-	0	-	-
Lannyna	-	0	-	-
Balingga	-	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	-	0	-	-
Bruwa	-	0	-	-
Ayumnati	-	0	-	-
Goa Balim	-	0	-	-
Kuyawage	-	1	-	-
Wano Barat	-	0	-	-
Malagaineri	-	1	-	-
Melagai	-	0	-	-
Tiomneri	-	1	-	-
Wereka	-	0	-	-
Dimba	-	1	-	-
Kelulome	-	0	-	-
Nikogwe	-	0	-	-
Gamelia	-	1	-	-
Karu	-	0	-	-
Yiluk	-	0	-	-
Guna	-	0	-	-
Poga	-	4	-	-
Muara	-	0	-	-
Lanny Jaya	-	34	-	-

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lanny jaya, 2020

Length of Roads by Condition of Road in Lanny Jaya, 2020

Sedang
Moderate

30 km

Rusak
Damage

39,80 km

Rusak Berat
Severely Damage

20,20 km

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - a. *Land transportation*
 - a. *Sea transportation*
 - a. *Air transportation*
 - a. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi dan Komunikasi**

Kabupaten Lanny Jaya dapat ditempuh melalui jalur udara maupun darat. Jumlah keseluruhan landasan pesawat pada tahun 2018 adalah 11 unit landasan pesawat. Terdapat 29 ruas jalan yang terhubung di kabupaten Lanny Jaya yang memiliki total panjang ruas jalan sepanjang 235,77 Km. Ruas jalan tersebut didominasi oleh jalan kerikil

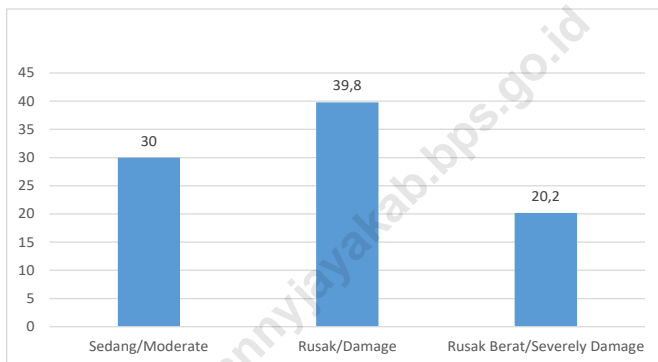
**Transportation
and
Communication****and**

Lanny Jaya Regency can be reached by air or road. The total number of aircraft runways in 2018 is 11 runways. There are 29 connected roads in Lanny Jaya district with a total length of 235.77 Km. The road is dominated by a gravel road

<https://lannyjayakab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2020
Length of Roads by Condition of Roads in Lanny Jaya Regency (km), 2020



Sumber/Source : Provinsi Papua Dalam Angka /Papua Province in Figures

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lanny Jaya (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Lanny Jaya Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	-	-	-
Provinsi/Province	90	90	90
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	-	-	-
Jumlah/Total	325,80	235,80	90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Provinsi Papua Dalam Angka / Papua Province in Figures

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Lanny Jaya Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	-	-	-
Tidak diaspal/ Not Paved	-	-	90
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Provinsi Papua Dalam Angka /Papua Province in Figures

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lanny Jaya(km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Lanny Jaya Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	-	-	-
Sedang/Moderate	-	-	30
Rusak/Damage	-	-	39,80
Rusak Berat/Severely Damage	-	-	20,20
Jumlah/Total	-	-	90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Provinsi Papua Dalam Angka /Papua Province in Figures

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2017–2020**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makki	-	-	-	-
Gupura	-	-	-	-
Kolawa	-	-	-	-
Gelok Beam	-	-	-	-
Awina	-	-	-	-
Kully Lanny	-	-	-	-
Pirime	-	-	-	-
Buguk Gona	-	-	-	-
Milimbo	-	-	-	-
Gollo	-	-	-	-
Wiringgabut	-	-	-	-
Tiom	-	-	-	-
Nogi	-	-	-	-
Mokoni	-	-	-	-
Niname	-	-	-	-
Yiginua	-	-	-	-
Tiom Olo	-	-	-	-
Yugungwi	-	-	-	-
Lannyna	-	-	-	-
Balingga	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balingga Barat	-	-	-	-
Bruwa	-	-	-	-
Ayumnati	-	-	-	-
Goa Balim	-	-	-	-
Kuyawage	-	-	-	-
Wano Barat	-	-	-	-
Malagaineri	-	-	-	-
Melagai	-	-	-	-
Tiomneri	-	-	-	-
Wereka	-	-	-	-
Dimba	-	-	-	-
Kelulome	-	-	-	-
Nikogwe	-	-	-	-
Gamelia	-	-	-	-
Karu	-	-	-	-
Yiluk	-	-	-	-
Guna	-	-	-	-
Poga	-	-	-	-
Muara	-	-	-	-
Kabupaten Lanny Jaya	-	1	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Provinsi Papua Dalam Angka /*Papua Province in Figures*

Bab
Chapter
09

Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga
Banking, Cooperative, and Prices



KUD

1 Unit
Units

Lainnya
Other

4 Unit
Units

Jumlah
Total

5 Unit
Units

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten
Lanny Jaya, 2019**

*Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Lanny Jaya
Regency, 2019*

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics are based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the*

- dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- current month will be treated as processed documents.*
8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 9. *Country of destination is the last known country where the exported goods are sent*
 10. *Commodity Types is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

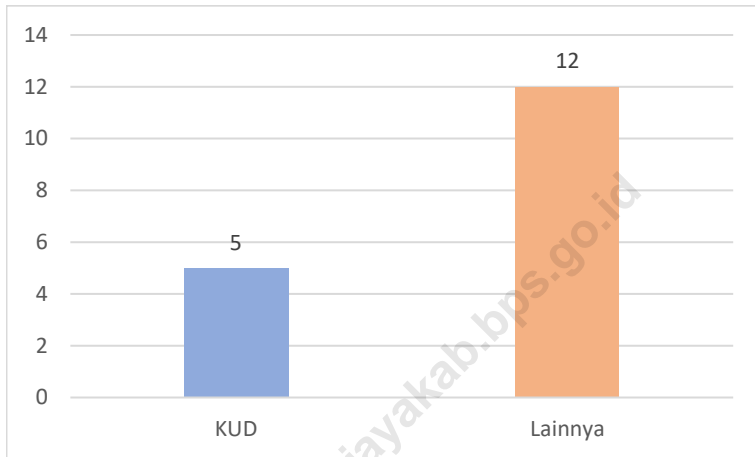
Jumlah Koperasi di Kabupaten Lanny Jaya pada tahun 2020 adalah sebanyak 44 unit koperasi. tersebut tersebar di seluruh distrik Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UMKM republik Indonesia, hanya satu yang memiliki sertifikat.

DESCRIPTION

The number of cooperatives in Lanny Jaya Regency in 2020 is 44 cooperative units. Based on data from the Ministry of Cooperatives and MSMEs of the Republic of Indonesia, only one has a certificate.

<https://lannyjayakab.bps.go.id>

Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Kabupaten Lanny Jaya, 2019
Figures *Number of Lanny Jaya Regency Cooperatives 2019*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kobakma	-	-	-	1
Ilugwa	-	-	-	-
Kelila	-	-	-	2
Eragayam	-	-	-	2
Megambilis	-	-	-	-
Kabupaten Mamberamo Tengah	-	-	-	5

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Republik Indonesia / Ministry of Cooperation and SME of Indonesian Republic

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lanny Jaya Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kobakma	-	-	-	-	1	1
Ilugwa	-	-	-	-	-	-
Kelila	1	-	-	-	1	2
Eragayam	-	-	-	-	2	2
Megambilis	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	5

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Republik Indonesia / Ministry of Cooperation and SME of Indonesian Republic

Tabel
Table 9.3**Rincian Koperasi di Kabupaten Lanny Jaya, 2020**
Cooperative in Lanny Jaya Regency, 2020

Koperasi	Nomor Badan Hukum	Alamat	Kecamatan	Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi Serba Usaha Eruwok	01/BH/ PPKUKM/2010	Kelurahan Bokon	Tiom	Sudah Bersertifikat
Koperasi Unit Desa Kaonak	099/BH/PAD/ KWK/26/XI/1995	Kelurahan Bokon	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Lanny Komako Menggam	006494/BH/M. KUKM.2/XII/2017	Jalan Bokon	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Lanny Jaya Mandiri	015119/BH/M. KUKM.2/IX/2019	Bokon	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Tiom Nawi Abua	011287/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Oyi	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Pirime Lambunik Eruwok	012235/BH/M. KUKM.2/II/2019	Kampung Ekanom	Pirime	Belum Bersertifikat
Koperasi Unit Desa Buguk Lani	335/BH/PAD/ KWK.26/II/1996	Kampung Pirime	Pirime	Belum Bersertifikat
Koperasi Peran Masyarakat Pirime	013/BH/ KPKM/2002	Kampung Pireme	Pirime	Belum Bersertifikat
Koperasi Unit Desa Lani	335/BH/PAD/ KWK.26/II/1996	Kampung Kemiri	Makki	Belum Bersertifikat
Koperasi Bilama Surya Magi	011081/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Kemiri	Makki	Belum Bersertifikat
Koperasi Unit Desa Gelpip	529/BH/PAD/ KWK.26/III/1996	Kampung Gamelia	Gamelia	Belum Bersertifikat
Koperasi Dimba Lambunik Eruwok	013133/BH/M. KUKM.2/IV/2019	Kampung Dimba	Dimba	Belum Bersertifikat
Koperasi Tiomneri Yabu Eruwok	010742/BH/M. KUKM.2/XI/2018	Kampung Arigineri	Tiomneri	Belum Bersertifikat
Koperasi Balingga Yabu Eruok	011723/BH/M. KUKM.2/II/2019	Kampung Balingga	Balingga	Belum Bersertifikat
Koperasi Kuyawage Kulu Petuju	011349/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Uwome	Kuyawage	Belum Bersertifikat
Koperasi Unit Desa Norewi	337/BH/PAD/ KWK.26/II/1996	Kampung Lelam	Gupura	Belum Bersertifikat

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

<i>Koperasi</i>	<i>Nomor Badan Hukum</i>	<i>Alamat</i>	<i>Kecamatan</i>	<i>Sertifikat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi Bone Pura Mandiri	011286/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Magelo	Gupura	Belum Bersertifikat
Koperasi Yiginua Lani Mendek	011412/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Ninabua	Yiginua	Belum Bersertifikat
Koperasi Tiom Ollo Nirimok	011199/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Bonanip	Tiomollo	Belum Bersertifikat
Koperasi Ludo Mili Wiringgambut	011198/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Yiwili	Wiringgambut	Belum Bersertifikat
Koperasi Lannyna Bukit Hebron	011410/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Tinggini	Lanny Na	Belum Bersertifikat
Koperasi Nogi Yabu Eruwok	011290/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Wimolome	Nogi	Belum Bersertifikat
Koperasi Milimbo Kaonak Mandiri	011214/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Takobak	Milimbo	Belum Bersertifikat
Koperasi Indawa Lambunik Eruwok	011288/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Indawa	Awina	Belum Bersertifikat
Koperasi Gelok Beam Nawi Abua	011414/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Beam	Gelok Beam	Belum Bersertifikat
Koperasi Guna Nawi Ogobak	011409/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Piwugun	Guna	Belum Bersertifikat
Koperasi Yiluk Gwalu Neri	010476/BH/M. KUKM.2/XI/2018	Kampung Yiluweneri	Yiluk	Belum Bersertifikat
Koperasi Wano Barat Eruwok	011354/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Nabei	Wano Barat	Belum Bersertifikat
Koperasi Balingga Barat Aberingin	011403/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Tinggipura	Balingga Barat	Belum Bersertifikat
Koperasi Mokoni Mandiri Jaya	011107/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Mokoni	Mokoni	Belum Bersertifikat
Koperasi Yiko Lanny Kelulome	011392/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Kelulome	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Kolawa Lanny Mendek	011289/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Ambena	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Bruwa Lambunik Eruwok	012273/BH/M. KUKM.2/II/2019	Kampung Wumbugwi	Tiom	Belum Bersertifikat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Koperasi	Nomor Badan Hukum	Alamat	Kecamatan	Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi Balingga Barat Aberingin	011403/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Tinggipura	Balingga Barat	Belum Bersertifikat
Koperasi Mokoni Mandiri Jaya	011107/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Mokoni	Mokoni	Belum Bersertifikat
Koperasi Yiko Lanny Kelulome	011392/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Kelulome	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Kolawa Lanny Mendek	011289/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Ambena	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Bruwa Lambunik Eruwok	012273/BH/M. KUKM.2/II/2019	Kampung Wumbugwi	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Usaha Bersama Masyarakat Katayu	011221/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Ayafofa	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Gollo Mandiri Jaya	011080/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Golopura	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Malagaineri Emas Lowanom	010425/BH/M. KUKM.2/XI/2018	Kampung Malagai	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Nikogwe Lani Mendek	011219/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Wulawa	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Tanah Merah Hinda	011413/BH/M. KUKM.2/XII/2018	Kampung Giwan	Tiom	Belum Bersertifikat
Koperasi Melagi Tekanip Jaya	010737/BH/M. KUKM.2/XI/2018	Kampung Numbokawi	Tiom	Belum Bersertifikat

Catatan/Note:

Sumber/Source: <http://nik.depkop.go.id/>

Bab Chapter 10

Pengeluaran Penduduk Population Expenditure



Makanan

Food

62,19%

Bukan Makanan

NonFood

37,81%



Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan

Monthly Average Expenditure per Capita

Rp 1 505 892,-

Umbi-umbian

Tubers

21,62%



Perumahan dan fasilitas rumah tangga

Housing and household
facilities

20,32%

Dua Komoditas Tertinggi Penyumbang Pengeluaran penduduk
Two of the Highest Contributing Commodities to Population Expenditures

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> | <p>2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.</p> | <p>3. <i>The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> | <p>4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan</p> | <p>5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and</i></p> |

- data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2018 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua yang mencakup 7.640 rumah tangga.
 9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/
- value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/ municipality In Papua Province. It included 7.640 households.*
 9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://lannyjayakab.bps.go.id>

ULASAN

Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk lanny jaya pada tahun 2019 adalah 1.505.147 rupiah atau kurang lebih sekitar 50.000 rupiah perharinya. Angka ini didominasi oleh pengeluaran untuk makanan sebesar kurang lebih 66.37 persen sedangkan sisanya merupakan pengeluaran non-makanan. Komoditas makanan dengan pengeluaran terbesar adalah padi-padian sedangkan komoditas non-makanan dengan pengeluaran terbesar adalah komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga.

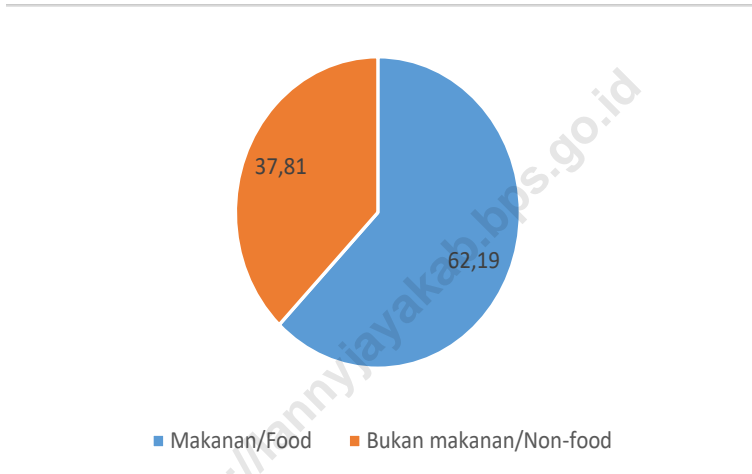
DESCRIPTION

The average monthly expenditure per capita population of Lanny Jaya in 2019 is 1,505,147 rupiahs or about 50,000 rupiahs per day. This figure is dominated by food expenditure which is approximately 66.37 percent while the rest is non-food expenditure. Food commodities with the highest expenditure are grains while non-food commodities with the largest expenditure are housing commodities and household facilities.

<https://lannyjayakab.go.id>

Gambar 10.1
Figures

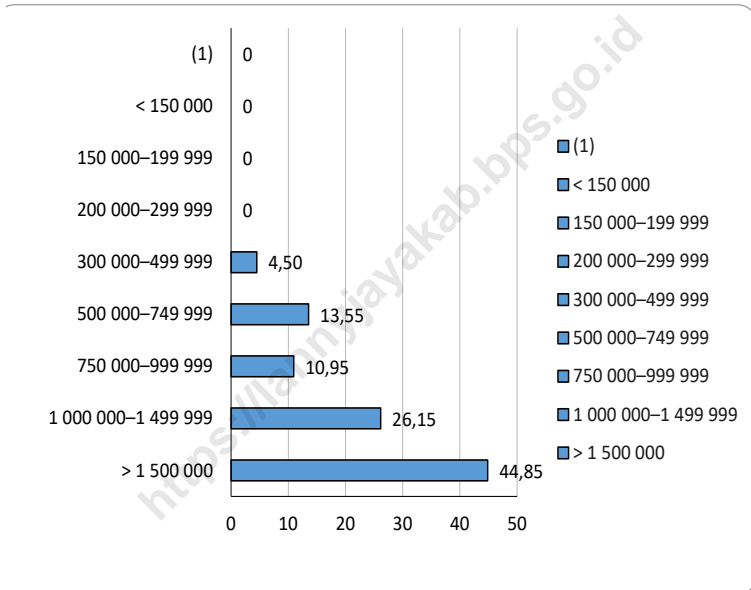
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food and Non Food in Lanny Jaya Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Percentage of Population Per Capita Spending Group a Month in Lanny Jaya Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lanny Jaya Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	115354	117460
Umbi-umbian/Tubers	369907	325591
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	16823	22721
Daging/Meat	11787	30430
Telur dan susu/Eggs and milk	12847	19084
Sayur-sayuran/Vegetables	143628	131242
Kacang-kacangan/Legumes	199	1172
Buah-buahan/Fruits	2697	23469
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	33937	35471
Bahan minuman/Beverage stuffs	5504	55723
Bumbu-bumbuan/Spices	3445	31146
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	30648	29250
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	18585	25490
Rokok/Cigarettes	89595	88278
Jumlah makanan/Total food	854956	936527
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	327264	306015
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10271	123066
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	46492	59882
Komoditas tahan lama/Durable goods	38749	57174
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	29042	21958
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1121	1270
Jumlah bukan makanan/Total non-food	545378	569364
Jumlah/Total	1400334	1505892

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lanny Jaya Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	8.24	7.80
Umbi-umbian/Tubers	26.42	21.62
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	1.20	1.51
Daging/Meat	0.84	2.02
Telur dan susu/Eggs and milk	0.92	1.27
Sayur-sayuran/Vegetables	10.26	8.72
Kacang-kacangan/Legumes	0.01	0.08
Buah-buahan/Fruits	0.19	1.56
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	2.42	2.36
Bahan minuman/Beverage stuffs	0.39	3.70
Bumbu-bumbuan/Spices	0.25	2.07
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	2.19	1.94
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	1.33	1.69
Rokok/Cigarettes	6.40	5.86
Jumlah makanan/Total food	61.05	62.19
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	23.37	20.32
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	0.73	8.17
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3.32	3.98
Komoditas tahan lama/Durable goods	2.77	3.80
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2.07	1.46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0.08	0.08
Jumlah bukan makanan/Total non-food	38.95	37.81
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lanny Jaya, 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lanny Jaya Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0	0
200 000–299 999	0	0
300 000–499 999	11.13	4.50
500 000–749 999	9.40	13.55
750 000–999 999	7.52	10.95
1 000 000–1 499 999	23.00	26.15
> 1 500 000	48.95	44.85
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4**Rata-rata Konsumsi Perkapita Sebulan menurut
Kelompok Komoditas Kelompok Pengeluaran, 2020**
*Average per capita consumption per month by commodity
group expenditure group, 2020*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan	
	40% Bawah	40% Tengah
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	43.756	128.405
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	242.79	355.348
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6.544	26.109
Daging/ <i>Meat</i>	11.772	24.455
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4.273	19.694
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	73.211	138.066
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.015	750
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	10.246	26.037
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	19.505	39.718
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16.275	63.387
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15.197	33.715
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10.214	32.474
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	3.332	26.09
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	40.696	82.916
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	498.826	997.164
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	181.696	304.018
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	49.092	140.472
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36.081	69.451
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	40.7	56.854
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	7.131	19.262
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.17	1.391
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	315.871	591.448
Jumlah/<i>Total</i>	814.696	1.588.612

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4

Kelompok Komoditas/Commodity Group	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan	
	20% tinggi	Rata-rata
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	242.642	117.46
Umbi-umbian/Tubers	431.455	325.591
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	48.237	22.721
Daging/Meat	79.53	30.43
Telur dan susu/Eggs and milk	47.404	19.084
Sayur-sayuran/Vegetables	233.375	131.242
Kacang-kacangan/Legumes	2.326	1.172
Buah-buahan/Fruits	44.723	23.469
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	58.852	35.471
Bahan minuman/Beverage stuffs	119.127	55.723
Bumbu-bumbuan/Spices	57.835	31.146
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	60.792	29.25
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	68.48	25.49
Rokok/Cigarettes	193.837	88.278
Jumlah makanan/Total food	1.688.617	936.527
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	557.896	306.015
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	235.921	123.066
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	88.289	59.882
Komoditas tahan lama/Durable goods	90.663	57.174
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	56.891	21.958
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1.226	1.27
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1.030.886	569.364
Jumlah/Total	2.719.503	1.505.892

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.5

**Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari menurut
Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran, 2020**
**Average Daily Per Capita Calorie Consumption by
Commodity Group and Expenditure Group, 2020**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan	
	40% Bawah	40% Tengah
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	336,76	562,33
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1.561,31	1.478,30
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,23	25,83
Daging/ <i>Meat</i>	21,15	32,42
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,91	22,22
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41,32	54,90
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,67	2,58
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16,47	40,43
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	115,12	229,42
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	47,13	133,22
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	,62	1,80
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	30,14	50,04
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,15	71,71
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0,00	0,00
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	2.197,97	2.705,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.5

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan	
	20% tinggi	Rata-rata
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	891,00	538,03
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1.467,94	1.509,43
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	31,84	19,60
Daging/ <i>Meat</i>	84,76	38,41
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	39,68	19,20
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	74,31	53,36
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,34	2,77
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	53,17	33,40
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	286,80	195,21
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	203,95	112,97
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3,23	1,62
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	76,15	47,32
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	114,31	56,43
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0,00	0,00
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	3.330,48	2.627,74

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 10.6

**Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari menurut
Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran, 2020**
**Average Per Capita Daily Protein Consumption by
Commodity Group and Expenditure Group, 2020**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan	
	40% Bawah	40% Tengah
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,89	13,28
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	14,14	13,93
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	,63	2,00
Daging/ <i>Meat</i>	,93	1,22
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	,23	,84
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,74	3,40
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	,27	,27
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	,15	,37
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	,06	,02
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	,53	1,39
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	,02	,06
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	,68	1,12
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	,18	1,04
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0,00	0,00
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	28,44	38,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.6

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	Distribusi Pengeluaran Perkapita Sebulan		
	(1)	(2)	(3)
	20% tinggi		Rata-rata
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	21,02		12,68
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	13,96		14,02
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,51		1,55
Daging/ <i>Meat</i>	3,85		1,63
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,64		,76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,62		3,38
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	,33		,28
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	,50		,31
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	,01		,03
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,22		1,21
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	,13		,06
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,71		1,06
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	1,63		,81
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0,00		0,00
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	54,13		37,79

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Bab
Chapter
11

Perdagangan
Trade



Pasar
market

12 unit
units



Kios
kiosk

351 unit
units

ULASAN

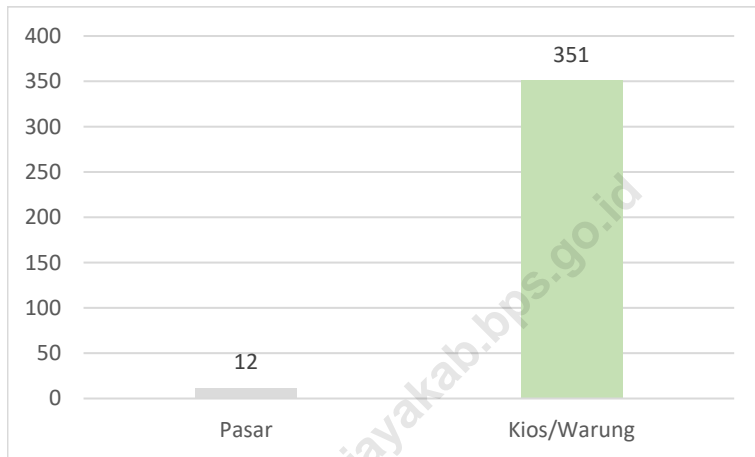
Sarana perdagangan di Kabupaten Lanny jaya umumnya masih berupa sarana perdagangan tradisional berupa pasar tradisional dan warung/kios. Barang-barang komoditas perdagangan umumnya didatangkan dari Wamena sementara bahan makanan berupa sayuran dan tanaman pangan umumnya dihasilkan secara mandiri di kabupaten Lanny Jaya. Pada tahun 2019 terdapat 12 pasar tradisional dan 351 warung/kios di Kabupaten Lanny Jaya. Keberadaan Pasar ini tidak merata di semua distrik.

DESCRIPTION

Trading facilities in Lanny Jaya Regency are generally still in the form of traditional trading facilities in the form of traditional markets and stalls / kiosks. Commodity goods are generally imported from Wamena while foodstuffs in the form of vegetables and food plants are generally produced independently in Lanny Jaya district. In 2019 there were 12 traditional markets and 351 stalls / kiosks in Lanny Jaya Regency. The existence of this market is uneven in all districts.

<https://lannyjayakab.go.id>

Gambar 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Kabupaten Lanny Jaya, 2018
Figures 11.1 Number of Trading Facilities in Lanny Jaya Regency, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya
Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lanny
Jaya Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	-	-	12	-
Toko/Store	-	-	-	-
Kios	-	-	351	-
Warung	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	363	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survey Podes / Podes Survey

Bab
Chapter
12

Sistem Neraca Regional
System of Regional Accounts

Atas Dasar Harga Berlaku

1 935 363,7

miliar rupiah
billion rupiah

Atas Dasar Harga Konstan

1 181 367,1

miliar rupiah
billion rupiah

PDRB
2020



Konstruksi
Construction

24,48 %



**Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib**
Public Administration and Defence;
Compulsory Social Security

23,83 %



**Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan**

Agriculture, Forestry, and Fishing

18,90 %

**Tiga Kontribusi Terbesar PDRB ADHB Menurut
Lapangan Usaha**

Three Largest Contribution of GRDP Current Market
Prices by Expenditure

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

- 3 PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- 3 *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4 PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4 *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5 Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5 *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Selama Lima tahun terakhir (2015-2020), total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktifitas sektor-sektor ekonomi yang berada di wilayah Kabupaten Lanny Jaya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Lanny Jaya adalah sebesar 1 382 987,5 miliar rupiah. Nilai ini terus bertambah hingga pada tahun 2020 mencapai 1 935 363,7 miliar rupiah. Dibanding tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan, yang nilai pada tahun 2019 mencapai 5,16 persen menjadi 1,85 persen pada tahun 2020

Struktur ekonomi Kabupaten Lanny Jaya pada tahun 2020 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Seperti kondisi secara umum di bagian pegunungan tengah, sektor konstruksi menjadi salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lanny Jaya. Sektor ini memberi andil hampir atau lebih dari 20 persen setiap tahunnya.

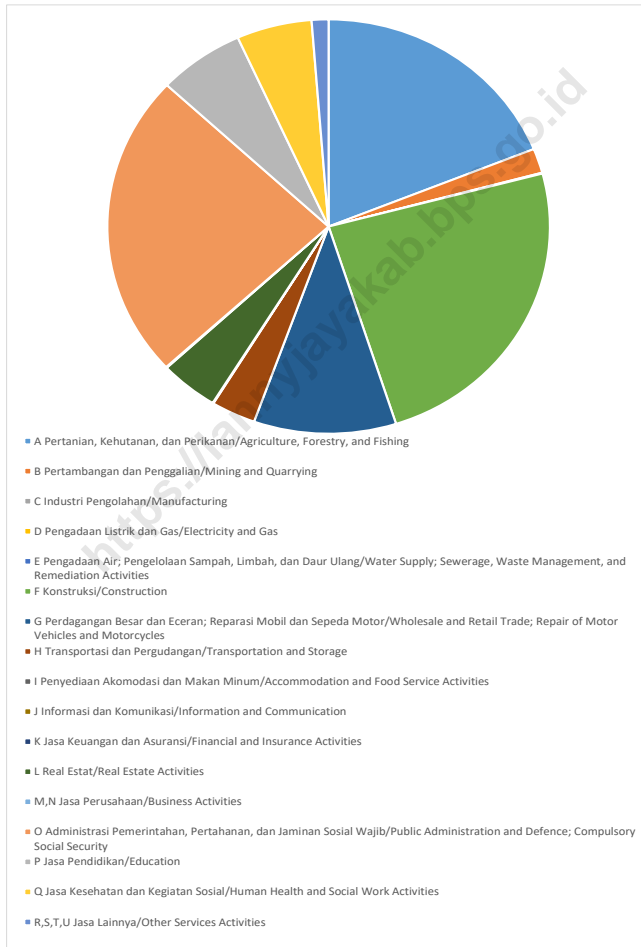
DESCRIPTION

Over the past five years (2015-2019), the total added value generated by the activities of the economic sectors in the Lanny Jaya Regency, both at current prices and at constant prices, has consistently increased from year to year. In 2016, the GRDP value based on current prices in Lanny Jaya Regency was 1 382 987,5 billion rupiah. This value continues to grow until in 2020 it reached 1 935 363,7 billion rupiah. Compared to 2019, economic growth has slowed, which in 2019 reached 5,16 percent to 1,85 percent in 2020

The economic structure of Lanny Jaya Regency in 2020 is not much different from the previous year. As is the general condition in the central highlands, the construction sector is one of the dominant sectors in the formation of the Lanny Jaya Regency GRDP. This sector contributes almost or more than 20 percent annually.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya, 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency, 2020

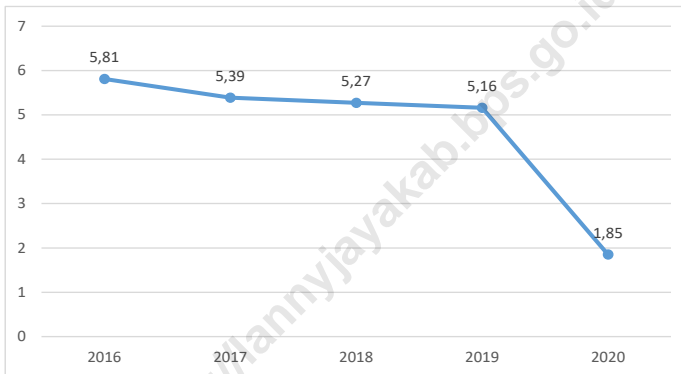


Catatan/Note: ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency (percent), 2016–2020



Catatan/Note: ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	304 927,3	324 725,6	338 000,7	352 855,8	365 837,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	24 772,6	27 585,0	30 521,2	33 564,7	37 020,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	954,6	1 049,5	1 144,5	1 223,5	1 309,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-	-	-	-	-
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	317 877,0	359 848,3	403 090,0	447 441,4	468 196,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	135 013,4	151 062,1	167 524,3	184 900,9	201 354,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	46 131,8	51 214,5	56 476,1	61 652,3	62 904,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	593,2	663,5	744,8	844,4	896,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	70,3	76,3	84,3	93,3	102,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-	-	-	-	-
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	54 305,1	61 869,3	69 711,3	79 106,2	82 849,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 016,3	1 096,6	1 183,1	1 275,0	1 373,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	328 827,4	362 967,7	399 252,2	436 154,1	461 253,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	83 585,5	92 897,0	102 320,7	111 919,2	122 051,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	69 045,7	77 819,3	86 943,9	96 292,9	106 455,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15 867,4	17 568,6	19 464,0	21 542,9	23 759,7
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		1 382 987,5	1 530 443,6	1 676 460,9	1 828 866,6	1 935 363,7

Catatan/*Note*: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures
 Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Lanny Jaya (miliar rupiah), 2016–2020**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Lanny Jaya Regency (billion rupiahs),
2016–2020*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	232 949,8	237 991,0	242 365,9	247 710,8	249 798,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18 346,0	19 390,1	20 421,6	21 532,9	22 848,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	741,4	780,6	820,8	837,2	855,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	215 361,0	230 332,8	246 439,7	262 759,1	264 507,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	97 911,3	104 567,2	110 972,2	117 533,7	123 953,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	32 637,3	34 315,0	36 019,2	37 782,1	37 470,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	538,4	577,7	619,8	668,3	688,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	43,5	45,0	46,7	49,1	52,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	41 337,5	44 151,2	47 170,8	50 280,7	50 662,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	823,3	856,0	892,1	934,8	987,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	224 864,7	237 383,8	250 863,0	264 364,9	265 772,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	65 350,0	69 899,9	74 546,5	79 272,0	82 909,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	50 409,7	53 819,8	57 346,3	60 928,0	64 770,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12 950,2	13 727,2	14 510,4	15 298,6	16 090,7
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		994 264,1	1 047 837,3	1 103 034,9	1 159 952,2	1 181 367,1

Catatan/*Note*: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency, 201–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,05	21,22	20,16	19,29	18,90
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,79	1,80	1,82	1,84	1,91
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>					0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>					0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	22,98	23,51	24,04	24,47	24,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,76	9,87	9,99	10,11	10,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,34	3,35	3,37	3,37	3,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>					

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,93	4,04	4,16	4,33	4,28
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	23,78	23,72	23,82	23,85	23,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,04	6,07	6,10	6,12	6,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,99	5,08	5,19	5,27	5,50
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,15	1,15	1,16	1,18	1,23
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lanny Jaya (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lanny Jaya Regency (percent), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,58	2,16	1,84	2,21	0,84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,24	5,69	5,32	5,44	6,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,32	5,28	5,15	1,99	2,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>					
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>					
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,17	6,95	6,99	6,62	0,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,65	6,80	6,13	5,91	5,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,62	5,14	4,97	4,89	-0,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,30	7,29	7,29	7,83	3,02
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,21	3,39	3,77	5,13	7,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>					
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,01	6,81	6,84	6,59	0,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,86	3,97	4,23	4,79	5,58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,01	5,57	5,68	5,38	0,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,27	6,96	6,65	6,34	4,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,01	6,76	6,55	6,25	6,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,32	6,00	5,71	5,43	5,18
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	5,81	5,39	5,27	5,16	1,85

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures
 Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lanny
Jaya (miliar rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Lanny Jaya Regency (billion
rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	889,458.77	1,027,933.26	1,177,715.83	1,351,027.99	1,523,518.34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	15,701.59	17,670.52	20,199.66	22,904.12	26,762.29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	389,264.86	454,695.48	520,210.47	589,449.12	647,187.22
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	561,655.50	618,967.42	681,237.81	744,831.64	813,878.21
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,047.36	2,153.78	-188.71	39.60	-9.16
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-623,092.58	-738,432.90	-868,731.51	-1,031,791.59	-1,183,775.77
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1,235,035.50	1,382,987.55	1,530,443.55	1,676,460.88	1,827,561.13

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lanny Jaya (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lanny Jaya Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	656,056.59	715,821.18	783,257.49	852,046.90	919,130.50
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	11,588.69	12,726.85	14,080.98	15,716.05	17,562.68
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	303,188.95	338,501.74	376,312.38	404,461.29	433,056.71
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	420,696.42	450,117.86	482,053.07	517,907.16	556,259.33
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	851.85	860.70	-67.76	12.82	-2.76
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-452,684.06	-523,764.27	-607,798.86	-687,109.35	-766,054.24
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	939,698.44	994,264.06	1,047,837.31	1,103,034.87	1,159,952.21

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures; ** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Bab Chapter 13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regency/Municipal Comparison

Terendah
Lowest

22 547

Penduduk
Population

Jumlah Penduduk
Population



Tertinggi
Highest

398 478

Penduduk
Population

3 Kabupaten/Kota dengan IPM Tertinggi
3 Regencies / Cities with the Highest HDI



3 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Miskin Tertinggi
3 Regencies / Cities with the Highest Number of Poor Population

Kabupaten Jayawijaya
81,71 ribu

Kabupaten Yahukimo
71,76 ribu

Kabupaten Lanny Jaya
68,62 ribu



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020, penduduk pertengahan tahun 2010 (September), .
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and
3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth during the given period.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

10. The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

ULASAN

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Jumlah Penduduk tertinggi di provinsi Papua berada di Kota Jayapura yaitu sebesar 398 ribu penduduk, sedangkan kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2019 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 7,69 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Mimika sebesar -38,52 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2020 mencapai 911,37 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 81,71 ribu. diikuti oleh Kabupaten Yahukimo sebesar 71,76 ribu dan Kabupaten Lanny Jaya 68,62 ribu jiwa.

IPM Provinsi Papua 60,44 persen, dengan IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 79,94 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 31,55 persen.

DESCRIPTION

This chapter present an overview and information about number of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) Rate, Number of Poor People, and Human Development Index in Regency/municipality of Papua Province.

The highest population in Papua province is Jayapura Municipality, amount 398 thousand. While Supiori district is district with the lowest population in Papua Province.

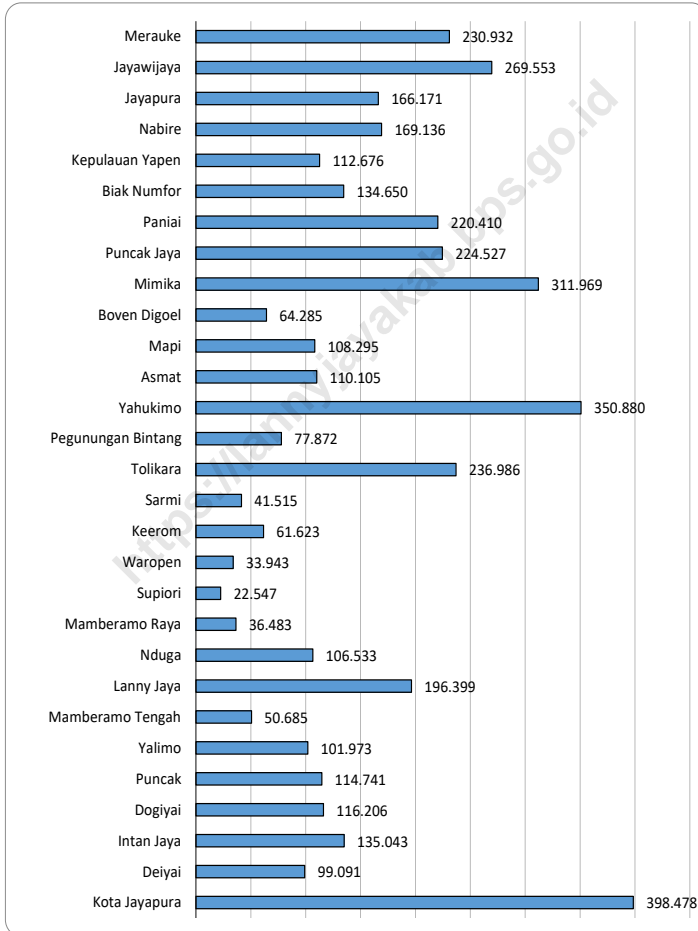
In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2019 was Jayapura Regency, reached 7,69 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Mimika Regency at -38,52 percent.

Number of poor people in Papua Province in 2020 reached 911,37 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 81,71 thousand, followed by Yahukimo Regency with 71,76 thousand and Lanny Jaya Regency with 68.62 thousand people.

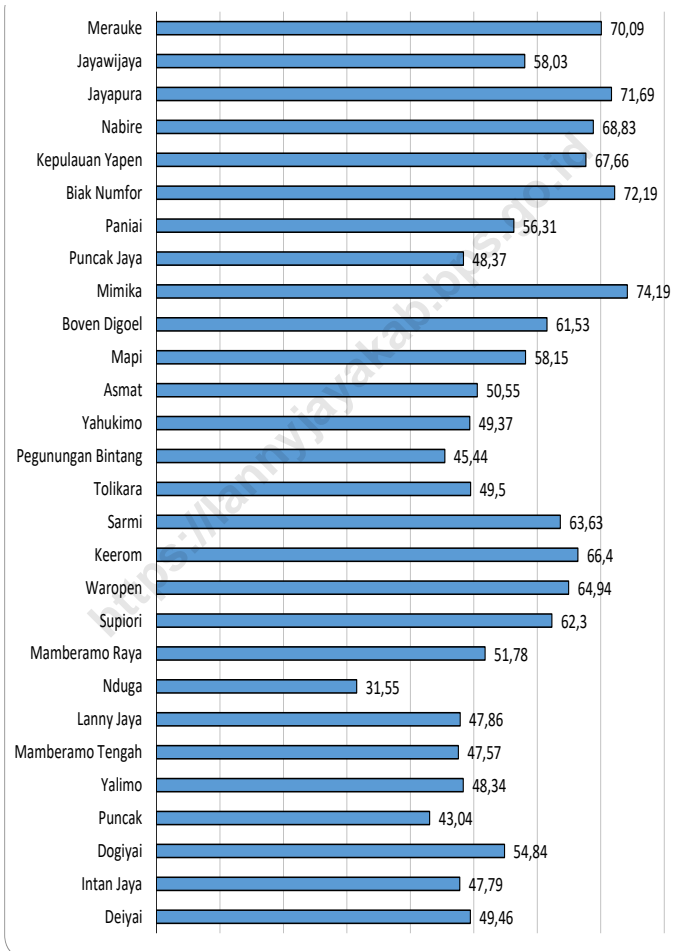
HDI of Papua Province is 60,44 percent, with the highest HDI in Jayapura Municipality about 79,94 percent and lowest HDI is Nduga Regency, which is 31,55 percent.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2020
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2020



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Gambar 13.2
Figures**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Papua, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2020*

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua (ribu), 2016–2020**
**Population by Regency/Municipality in Papua Province
(thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	230,932
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	269,553
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	166,171
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	169,136
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	112,676
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	134,650
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	220,410
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	224,527
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	311,969
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	64,285
Mappi	93,59	94,67	99,6	103,29	108,295
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	110,105
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	350,880
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,4	75,79	77,872
Tolikara	133,79	136,58	137,7	139,11	236,986
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	41,515
Keerom	54,13	55,02	55,8	57,1	61,623
Waropen	28,8	29,48	30,61	31,51	33,943
Supiori	18,49	19,1	20,02	20,71	22,547
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	36,483

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	106,533
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	196,399
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	50,685
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	101,973
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	114,741
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	116,206
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	135,043
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	99,091
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	398,478
Provinsi Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	4,303,707

CCatatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	9,95	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	6,62	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	9,82	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	7,39	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	5,94	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,9	5,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	8,29	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kepulauan Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Pegunungan Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,14	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Provinsi Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	45,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://www.jayawijayakab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Jayawijaya
Statistics of Jayawijaya Regency**

Jl. Diponegoro no 25 Wamena, Kabupaten Jayawijaya
Telp.: (0969) 31253 Fax.: (0969) 31555
Homepage: <http://www.jayawijayakab.bps.go.id>,
E-mail: bps9402@bps.go.id

ISBN 978-623-7074-86-3



9 786237 070863